

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah

a. Profil Madrasah Aliyah Darul Ilmi

Madrasah Aliyah Darul Ilmi adalah satuan pendidikan yang berada dibawah manajemen Pondok Pesantren Darul Ilmi. Madrasah dikelola secara integral dengan pesantren sebagai satu kesatuan sistem manajerial. Status kelembagaannya dikelola oleh Yayasan Pondok Pesantren Darul Ilmi, lembaga ini berdiri tanggal 13 Juni 1983.

Struktur organisasi kelembagaan Madrasah Aliyah Darul Ilmi, meliputi: Pimpinan Madrasah (Kamad) dibantu oleh tiga wakil (wakamad) pada bidang: kesiswaan, kurikulum, dan sarana prasarana. Dalam mengelola kelas dibantu 19 wali kelas dan jumlah pendidik 31 orang guru. Struktur organisasi Madrasah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah: H. Sapwani Karani, Lc
2. Wakil bidang Kurikulum: Norliani, S.Pd.I
3. Wakil bidang Kesiswaan: Siti Rahmawati, S.Pd.
4. Wakil bidang Sarana Prasarana: Drs. H. Himran Mahmud

Berikut ini data guru, mata pelajaran yang diampu dan beban mengajar tiap guru, sebagai berikut.

Tabel 1. Data Guru, Mata Pelajaran dan Beban Kerja MA Darul Ilmi

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jumlah Beban Kerja
1	H. Sapwani Karani, Lc	Qur'an Hadis	14
2	Drs. H. Himran Mahmud	Ushul Fiqih	4
		Fiqih	6
4	Norliani, S.Pd.I	SKI	24
		Bahasa Indonesia	8
5	Rahmila Sari, S.Pd.I	Seni Budaya	6
		Bahasa Indonesia	24
6	Syahid Mahmud, S.Pd.I	Akidah Ahlak	32
7	Rahmat Basuki, S.Pd.I	BahasaArab	30
8	Tsania	BahasaInggris	8
9	Rahmaniah, S.Pd	BahasaInggris;	30
10	Siti Rahmawati, S.Pd.	Matematika	30
11	Falik Wardhana, M.Pd	Geografi	24
12	Jumiati, S.Sos	Sejarah;	24
		Sejarah Indonesia	7
13	H. Alfiannoor, S.Pd	Ekonomi.	12
14	Elfi Handayani DA., SP.	Prakarya	24
		Biologi	8
15	Minah, B.Sc	Fiqih	24
	M. Thoriqul Arief, M.Pd.I	Akidah Akhlak	16
16	Drs. M. Abduh	Ekonomi	16
17	Hj. Siti Fatimah, S.Pd.I	Qur'an Hadits	24
18	Abdul Hamid, S.Pd	Bahasa Arab	6
19	Hildawati	SKI	12
20	Poppylia Ismawarsari, S.Pd	Sosiologi	12
21	M. Syahid Hisbullah, S.Pd.	PKn	24
22	Muniratul Mukarramah, S.Pd	Seni Budaya	6

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jumlah Beban Kerja
		Bhs dan Sastra Inggris/LM	6
		Bahasa Inggris	10
23	Millati Amalia	Ilmu Hadits	12
24	Mitha, S.Pd	PKn	12
25	Luthfillah, Lc	Ushul Fiqih	8
	Risnayani, S.Pd.	Sejarah Indonesia	11
26	Siti Maisyarah, S.Pd	Matematika	28

b. Profil MA Al Falah Puteri

MA Al Falah Puteri adalah satuan pendidikan yang berada dibawah manajemen Pondok Pesantren Al Falah Puteri. Madrasah dikelola secara integral dengan pesantren sebagai satu kesatuan sistem manajerial. Status kelembagaannya dikelola oleh yayasan pondok pesantren Al Falah. Lembaga ini berdiri sesuai dengan tanggal SK berdirinya yaitu 19 Juli 1985 dan mengantongi ijin operasional tanggal 5 November 1990 dari Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan.

Struktur organisasi Madrasah Aliyah Al Falah Puteri, terdiri dari Pimpinan Madrasah (Kamad) dibantu empat wakil (wakamad) yang membidangi: kesiswaan, kurikulum, hubungan masyarakat (humas) dan sarana prasarana (sarpras). Dalam mengelola kelas dibantu 18 (delapan belas) walikelas dan jumlah pendidik 28 orang guru, rinciannya yaitu:

1. Kepala Madrasah: Yuliana, S.Pd.I
2. Wakil bidang Kurikulum: Hj. Warsidah, S.Pd.I
3. Wakil bidang Kesiswaan: Radayah, S.Ag

4. Wakil bidang Sarana Prasarana: Rahimah, Lc
5. Wakil bidang Humas: H. Adenan Nawawi, S.Ag

Sedangkan berikut daftar guru dan mapel yang diampu dengan beban kerjanya, yaitu:

Tabel 2. Data Guru, Mata Pelajaran dan Beban Kerja MA Al Falah Puteri

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jumlah Beban Kerja
1	Yuliana, S.Pd.I	Bahasa Inggris	24
2	Drs. H. Hasbullah Bakry, M.Pd.I	Qur'an Hadits	12
3	Radiyah, S.Ag	Sosiologi	30
4	Hj. Warsidah, S.Ag	Akidah Akhlak	30
5	Maswarah, SE	Ekonomi	30
6	Sapiyah, S.Ag	Akidah Akhlak	30
7	Widiyastuti, SP	Kimia	36
8	Ananda Amilia, S.Pd	Bahasa Indonesia	18
9	Jamiah, S.Pd	Bahasa Indonesia	18
10	Hj. Munirah, S.Pd.I	Bahasa Inggris	12
11	Hj. Noor Azizah, S.Pd.I	Fiqih	24
12	Annisa, S.Ps	Sosiologi	24
13	Rini Hendriani Junaidi	Ekonomi	30
14	Normas Saprianti, S.Pd.I	SKI	30
15	Nanik Nuroniyah, S.Pd	Geografi	12
16	Hafizhatul Hasanah, S.Pd	Matematika	24
17	Maryamah, S.Pd.I	Sejarah Indonesia	24
18	Mariatul Qibtiah, S.Pd	Bahasa Arab	24
19	Noor Aida, S.Pd	Sejarah	24
20	Purnama Sari, S.Pd	Matematika	24

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jumlah Beban Kerja
21	Elly Hartinah, S.Ag	Sejarah Indonesia	12
22	Maulia	Informatika	24
23	Putri Hilal Aulia Lasmi	Geografi	24
24	Jauhar Zaini	PPKn	12
25	Riska Asyari Putri, S.Pd	Matematika	12
26	Supini, S.Pd.I	PPKn	24
27	Hayatun Nisa, S.Pd	Biologi	12
28	Nur Asiyah	Sejarah	24

c. Profil Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah

Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah adalah satuan pendidikan yang punya sejarah panjang ada sejak sebelum kemerdekaan, yang sebelumnya bernama Pesantren Miftahul Khairiyah yang diresmikan pada hari Senin Tanggal 1 Agustus 1932 M bertepatan dengan tanggal 28 Rabiul Awwal 1351 H. digagas oleh tuan guru H. Abdul Majid dan dibantu sejumlah pemuka masyarakat, antara lain; H. Darham, H. Umar, H. Saleh, Husin. Sempat vakum lama, kemudian aktif kembali 20 Agustus 1947 dipimpin oleh K.H. Ermas yang diberi nama dengan Madrasah Islamiyah Miftahul Khairiyah. Berikutnya madrasah tingkat Tsanawiyah (29 April 1974), selanjutnya madrasah Aliyah (tahun 1984).

Saat ini dikelola oleh Yayasan Pesantren Mifahul Khairiyah Cempaka lembaga ini berdiri sesuai dengan tanggal SK berdirinya yaitu tahun 1994 Nomor: W.o/PP.03.02/029/1994.

Struktur organisasi Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah, meliputi dari Pimpinan Madrasah, wakil kepala madrasah (wakamad) yang membidangi kesiswaan, kurikulum, hubungan masyarakat (humas) dan sarana prasarana (sarpras). Dalam mengelola kelas dibantu 6 (enam) wali kelas dan jumlah pendidik 22 (dua puluh dua) orang guru. Susunan pengurus yang mengelola madrasah, yaitu:

1. Kepala Madrasah: Ibnu Sholah
2. Wakil bidang Kurikulum: Hafiz Anshori, S.Pd.I
3. Wakil bidang Kesiswaan: Fitrah Rohayati, S.Pd
4. Wakil bidang Humas: H. M. Humaidi

Sedangkan berikut ini data guru dan mata pelajaran beban kerja yang diampu, yaitu:

Tabel 3. Data Guru, Mata Pelajaran Dan Beban Kerja MA Miftahul Khairiyah

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jumlah Beban Kerja
1	Ibnus Sholah	BTA/ Tilawah	6
2	H. M. Zarkasyi, S.Pd.I	Tafsir	8
		Ushul Tafsir	6
3	H. M. Syasmsuri HM	Tauhid/ Akhlak	12
4	H. M. Humaidi	Nahwu	12
		Faroid	6
5	Muslimah, S.Ag	PKn	12
		Sejarah	6
		Akidah Akhlak	8
6	H. Bairuni, S.H.I	1. Fiqih	12

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jumlah Beban Kerja
		2. Mantiq	6
		3. Tasawuf	6
		4. Fikih Latin	8
7	M. Tanzil Wafi	Ushul Fikih (LM)	4
8	Ir. Sunarti	Matematika	24
9	Fitrah Rohayati, S.Pd	Bahasa Inggris	8
10	Mahmudin, S.Th.I	1. Fikih Latin	4
		2. Al Qur'an Hadits	6
11	Suriyani, SE	1. Geografi	12
		2. Sosiologi	14
		3. Ekonomi	12
12	Misrudin, S.Pd.I	1. SKI	4
		2. Pra Karya	6
13	Hafiz Anshori, S.Pd.I	1. Tarikh	6
		2. Al Qur'an Hadits	6
		3. Ushul Fiqih (LM)	2
14	H. Fahriansyah, S.Pd	Bahasa Indonesia	24
15	H. M. Zan, S.Pd.	BahasaArab	16
16	Wardaniah,S.Pd.I	1. Seni Budaya	6
		2. Sejarah	4
		3. Sejarah Indonesia	10
		4. SKI	4
17	Lisna, S.Pd.I	Pra Karya	4
18	H. M. Atqia	1. Tafsir	4
		2. Hadits	8
		3. Ushul Hadits	4
19	Muzin Muhtadi, S.Pd	Penjaskes	12

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jumlah Beban Kerja
20	M. Fata	1. Hadits	4
		2. Ushul Hadits	2
		3. Shorof	6
		4. Tajwid	4
21	M. Ali Jaya	1. Ushul Fiqih	6
		2. Balaghoh	6
22	Ibnu Syahjiat, S.Pd.I	SKI	4
		Akidah Akhlak	2

2. Aspek Perencanaan Dalam Pengorganisasian Kurikulum

Proses dari perencanaan kurikulum ketika dalam suatu organisasi semua komponen dalam berbagai tingkatan jabatan terlibat dalam membuat suatu keputusan dan dibuat dalam bentuk program kerja yang nantinya akan dijadikan pedoman kerja yang pada akhirnya dijadikan dokumen. Ketika program kerja itu disusun untuk mencapai tujuan, mulai menyusun perencanaan secara sistematis, dari pengalaman belajar peserta didik, akan menimbulkan keterkaitan yang saling berhubungan dan akhirnya akan mengarah pada tujuan yang diharapkan satuan pendidikan.

Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan memiliki wewenang penuh dalam menyusun perencanaan dalam pengorganisasian kurikulumnya, dapat dilakukan dengan dikembangkannya kurikulum pada madrasah sebagai satuan pendidikan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari madrasah. Dokumen KTSP yang disusun oleh MA Darul Ilmi, MA Al Falah Puteri, dan MA Miftahul

Khairiyah untuk Tahun Pelajaran 2020/ 2021 adalah Dokumen KTSP Darurat. Perintah penggunaan Kurikulum Darurat langsung dari Kemenag Republik Indonesia dengan melalui keputusan yang ditetapkan oleh Dirjen Pendis dengan nomor 2791 tahun 2020 mengenai Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah. Secara berjenjang melalui Bidang Penmad Kantor Kementerian Agama Kota Banjarbaru. Surat keputusan ini adalah panduan dalam melaksanakan PBM di madrasah di masa pandemi Covid-19. Panduan Kurikulum darurat ini menuntun Madrasah menyesuaikan kondisi pembelajaran dengan keadaan yang terjadi, yang tidak mungkin pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan secara normal.

Pada saat penyusunan Dokumen KTSP, pada Ketiga Madrasah Aliyah yang diteliti adalah proses penyusunan dilakukan oleh Kepala Madrasah, dengan TIM Pengembang Kurikulum.

a. MA Darul Ilmi

Berdasar penejelasan dari KamadDarul Ilmi tentang Pengesahan Dokumen 1 KTSP tertanggal 1 Juli 2020.

Perintah pembuatan Kurikulum Darurat langsung perintah dari Kanwil Kemenag Provinsi Kalsel melalui bidang Penmad dan dikumpul oleh Madrasah ke Bidang Penmad Kantor Kemenag Kota Banjarbaru. Proses penyusunan dilakukan kamadBersama Tim Kurikulum yang diketua oleh bidang Kurikulum dan sosialisasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan tidak secara khusus, tapi memanfaatkan waktu pertemuan rapat dewan guru tentang pelaksanaan kurikulum darurat ini.⁴⁹

Melalui keputusan kamadNomor Ma.17.11.4/PP.00.6/014/ 2020 dibentuk tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Darul Ilmi Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan susunan sebagai berikut:

⁴⁹Wawancara dengan Kepala Madrasah MA Darul Ilmi Sapwani Karani, 28 Nopember 2020.

1. Penanggung Jawab: H. Sapwani Karani, Lc.
2. Ketua: Norliani, S.Pd.I
3. Bidang Kurikulum: Norliani, S.Pd.I
4. Bidang Sarana dan Prasarana: Drs. H. Himran Mahmud, M.I.Kom
5. Bidang Kepesertadidikan: Siti Rahmawati, M.Pd.I
6. Bidang Humas: Abdul Hamid, S.Pd.I
7. Bidang Ketatausahaan: Hidayat
8. Komite Madrasah: Abdul Wahab
9. Koordinator MGMP Madrasah : M. Syahid Hizbullah, M.Pd

Pengorganisasian Kurikulum terjadi pada proses Penetapan tujuan melalui visi dan misi, Rancangan dasar kurikulum, Struktur dan Muatan Kurikulum Darurat, mencakup:

1. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi MA Darul Ilmi adalah “Terwujudnya Madrasah yang Islami, populis, dan bermutu yang berwawasan dan berbudaya lingkungan hidup.”

Visi itu agar dapat diwujudkan, maka perlu dilakukan langkah-langkah strategis yang dirangkum dalam misi Madrasah Aliyah Darul Ilmi Banjarbaru yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara lebih efisien dan lebih efektif berlandaskan imtaq, iptek dan mempunyai wawasan lingkungan.
2. Membentuk dan mengembangkan SDM madrasah yang kompeten dan berkepribadian serta berakhlakul karimah.

3. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pola pengajaran yang menghasilkan lulusan yang bermutu/ berkualitas.
4. Mengembangkan motivasi yang kuat untuk berprestasi kepada warga madrasah melalui bidang akademik dan non akademik.
5. Mengkondisikan dan merawat lingkungan agar kondusif, sehat, dan harmonis.
6. Peran serta *stakeholders* lebih ditingkatkan dalam upaya pengembangan madrasah.
7. Dapat mewujudkan madrasah agar mencapai standar nasional pendidikan.

Adapun tujuan Madrasah Aliyah Darul Ilmi Kota Banjarbaru yaitu:

1. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran yang efektif dan efisien berbasis imtaq, iptek dan berwawasan lingkungan.
2. Terbentuknya sumber daya (manusia) yang memiliki kompetensi dan juga berkepribadian serta berakhlakul karimah
3. Memfasilitasi sarana prasarana yang mendukung terlaksananya pembinaan dengan tujuan agar dapat mengembangkan dan menggali semua potensi yang dimiliki peserta didik dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan sekaligus memiliki iman dan taqwa (imtak), dibidang olah raga dan seni agar dapat terarah dan berkelanjutan dan hasilnya memiliki kecakapan hidup sebagai modal mereka terjun di masyarakat dengan cara mengaktualisasikan diri dan terampil di berbagai bidang.

4. Terwujudnya warga madrasah yang memiliki komitmen, tanggung jawab, motivasi tinggi dan kuat untuk menjadi peserta didik yang unggul, agar tercapainya prestasi di bidang akademik maupun non akademik.
 5. Membentuk pada diri peserta didik kesadaran dan menguatkan kepedulian terhadap Kesehatan dan kebersihan lingkungan sebagai usaha untuk melestarikan, mencegah terjadinya pencemaran dan rusaknya lingkungan hidup.
 6. Memfasilitasi sarana untuk berkomunikasi dan berkoordinasi antara kepentingan madrasah, orang tua murid, peserta didik, masyarakat, lembaga terkait dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan dan lingkungan hidup.
 7. Memfasilitasi adanya sarpras (sarana prasarana) belajar, sumber belajar yang memadai berlandaskan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan lingkungan hidup agar dapat memenuhi standar pendidikan secara nasional.
2. Struktur dari Kurikulum dan Muatan Kurikulum
- a. Alokasi waktu dan Mata Pelajaran

Pengorganisasian kurikulum yang berkenaan dengan penjurusan pada MA Darul Ilmi saat ini memiliki Jurusan Peminatan yaitu IPS dan Keagamaan. Berikut Struktur Kurikulum MA Peminatan Keagamaan dan Peminatan IPS.

Tabel 4. Struktur Kurikulum Peminatan Keagamaan MA Darul Ilmi

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		X	XI	XII
Kelompok A (Umum)				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	PPKn	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B (Umum)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4.	Muatan Lokal	2	2	2
Kelompok C (Peminatan) Peminatan Akademik :				
1.	Ilmu Tafsir	2	2	2
2.	Ilmu Hadits	2	2	2
3.	Ushul Fikih	3	3	3
4.	Bahasa Arab	2	2	2
Mapel Pilihan :				
Mapel Pilihan Lintas Minat (Pendalaman Minat)				
1.	Bahasa dan Sastra Inggris	2	2	2
2.	Pendidikan Al Qur'an	3	3	3
Jumlah		51	51	51

Tabel 5. Struktur Kurikulum MA Peminatan IPS MA Darul Ilmi

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
		X	XI	XII
Kelompok A (Umum)				
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	PPKn	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B(Umum)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4.	Muatan Lokal	2	2	2
Kelompok C (Peminatan) Peminatan Akademik :				
1	Geografi	3	4	4
2	Sejarah	3	4	4
3	Sosiologi	3	4	4
4	Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan :				
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan / atau Pendalaman Minat				
1	Biologi	2	1	1
2	Pendidikan Al Qur'an	3	3	3
Jumlah		51	51	51

b. Muatan Lokal

1. Pendidikan AlQur'an

Mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk siswa dan siswi Madrasah Aliyah yang tidak hanya mampu dan pandai dipembacaan ayat suci Al Qur'an dengan cara betul dan baik menurut ketentuan di tajwid maupun makhraj hurufnya, tetapi juga mampu dalam menguasai dan memahami kandungan (isi) dari Al-Qur'an sehingga diharapkan siswa maupun siswi setelah lulus nanti mampu dan terampil dalam menjelaskan kandungan surah tertentu dikandungan Al Qur'an dan mampu mengamalkan dalam kehidupan keseharian.

2. Khat

Khat bertujuan agar siswa dan siswi Madrasah Aliyah mampu dan dapat menulis seni tulis khat huruf AlQur'an secara betul dan baik serta indah yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab.

c. Kegiatan Pengembangan diri

Untuk mengembangkan diri kepada peserta didik madrasah memfasilitasi kegiatannya dengan dibimbing oleh guru Bimbingan Konseling, pendidik dan tenaga kependidikan, pelatih, guru lainnya pada bentuk kegiatan ekstrakurikuler madrasah. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler pada pelaksanaan pengembangan diri di madrasah ini adalah:

Pengembangan dan pembinaan mata pelajaran olah raga Prestasi dilaksanakan dengan:

1. Disediakan dan difasilitasi beberapa cabang olah raga pilihan:

a. Pramuka

- b. Karya Ilmiah
 - c. Maulid Habsyi
 - d. Seni Tari
 - e. Membaca Kita Tsurats
 - f. Pengajaran Hiwar (Bahasa Asing)
 - g. Muhadharah
 - h. Latihan Muazzin dan khotib
 - i. Kaligrafi
2. Kegiatan baca tulis Al Qur'an berkaitan dengan pengembangan Ilmu-ilmu Tajwid dan ilmu Qira'ah.
- d. Muatan ke khasan Madrasah

Muatan kekhasan yang dikembangkan pada Madrasah Aliyah Darul Ilmi Kota Banjarbaru yaitu pengembangan keterampilan berbasis lokal dan global. Diantara pengembangan keterampilan berbasis lokal yaitu dengan membekali peserta didik berani dan terampil tampil di depan umum dengan bentuk kegiatan latihan muhadharah, hafalan surah-surah pendek agar siap tampil dimasyarakat. Selain itu keterampilan berbasis lokal lainnya yang dikembangkan berupa keterampilan membuat dan menyajikan makanan, seni pembuatan kain sasirangan, dan pemanfaatan barang-barang bekas yang dijadikan sebagai bahan yang berguna.

Adapun untuk pengembangan keterampilan berbasis global yaitu dengan memberi bekal peserta didik dengan bimbingan keterampilan-keterampilan menggunakan teknologi komputer, baik yang berkaitan dengan kemampuan

mencari bahan belajar melalui internet maupun keterampilan penggunaan aplikasi-aplikasi komputer lainnya.

b. MA Al Falah Puteri

Penjelasan dari Kamad Al Falah Puteri dalam proses penyusunan Dokumen 1 KTSP Darurat dilakukan bersama Tim Pengembangan Kurikulum, sebelum awal tahun ajaran baru dibulan Juni 2020.

Dokumen 1 ini pengesahannya melalui Kanwil Kemenag Provinsi Kalsel bidang Penmad. Dikumpul di Bidang Penmad Kantor Kemenag Kota Banjarbaru. Penyampaian kepada warga madrasah tidak melalui pertemuan khusus, tetapi melalui rapat biasa dengan dewan guru, dikesempatan itu disampaikan program kurikulum darurat ini.⁵⁰

Melalui Keputusan Kamad Nomor 026/Ma.17.11.6/PP.00.5/06/2020 dibentuk tim Pengembangan Kurikulum pada Madrasah Aliyah Al Falah Puteri Tahun Pelajaran 2020/ 2021 dengan susunan sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab: KH. Nursyahid Ramli, Lc.
2. Ketua: Yuliana, S.Pd.I
3. Bidang Kurikulum: Hj. Warsidah, S.Pd
4. Bidang Sarana dan Prasarana: Normas Sapriyanti, S.Pd.I
5. Bidang Kepesertadidikan: Radiyah, S.Ag
6. Bidang Humas: Sapiyah, S.Ag
7. Bidang Ketatausahaan: Maswarah, S.Ag
8. Komite Madrasah: Maryamah, SE
9. Koordinator MGMP Madrasah: Purnamasari, S.Pd

⁵⁰Wawancara dengan Kepala Madrasah MA Al Falah Puteri Yuliana, 3 Desember 2020.

MA Al Falah Puteri menyusun Dokumen I Suplement Kurikulum Darurat pada Kurikulum 2013. Disusunnya Dokumen Suplemen Kurikulum Darurat pada madrasah di masa darurat ini adalah salah satu usaha dari madrasah agar proses kegiatan belajar mengajar tetap dapat berjalan secara optimal selama masa pandemi covid 19, dengan menyesuaikan dengan keadaan dimana madrasah berada dengan menyesuaikan karakteristik dan kondisi pada zona atau daerah dimana madrasah berasal, juga zona peserta didik berasal dari daerah mana. Optimalisasi kegiatan belajar tetap berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Yang dijadikan acuan dari Suplement Kurikulum darurat Madrasah ini dalam penyusunannya tetap berdasarkan pada Keputusan Dirjen Pendis dengan No. 2791/2020, tentang Pedoman atau Panduan Kurikulum Darurat pada madrasah dan juga berdasarkan pada Keputusan dari kementerian agama, yaitu KMA nomor 183, yaitu tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah dan KMA Nomor 184 tahun 2019, tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pemberlakuan Dokumen Kurikulum ini akan mulai dilaksanakan pada tahun ajaran baru, yaitu tahun 2020/2021.

Pengorganisasian Kurikulum terjadi pada proses Penetapan tujuan melalui visi dan misi, rancangan dasar kurikulum, Struktur Kurikulum dan Muatan Kurikulum Darurat, mencakup :

1. Visi, Misi, dan Tujuan
 - a. Visi-Visi

“Mewujudkan peserta didik yang bertaqwa, beriman, berprestasi, dan terampil dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan berwawasan lingkungan.”

Keberhasilan visi dapat berhasil apabila maksud dari visi ini dapat lebih dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator sebagai alat ukur untuk merinci keberhasilan visi. Penjabaran dari indikator-indikator ini akan memperjelas maksud dari visi itu, yaitu:

1. Terciptanya hasil lulusan yang memiliki sifat berakhlakul karimah, kompetitif dan menguasai IPTEK;
2. Terwujudnya kurikulum madrasah yang adaptif dan kompetitif;
3. Terciptanya standar proses pembelajaran secara efektif dan efisien;
4. Terwujudnya standar penilaian pendidikan;
5. Terwujudnya manajemen pendidikan berbasis madrasah;
6. Terwujudnya tenaga pendidik yang profesional;
7. Terciptanyanya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan;
8. Terlaksananya alokasi dana (pembiayaan) pendidikan yang memadai;
9. Terciptanya lingkungan madrasah yang Islami, aman dan nyaman.

b. Misi-misi

1. Meningkatkan kualitas peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar aktif, kreatif, inovatif dan efektif, sehingga peserta didik bertumbuh kembang berdasarkan potensi yang ada dalam dirinya.
2. Menciptakan mental juara/ prestasi kepada semua komponen madrasah;

3. Menjalankan nilai-nilai agama dan memiliki akhlak (berakhlakul karimah) dalam pembiasaan kehidupan hari-hari di lingkungan madrasah;
4. Mendorong dan menyadarkan warga madrasah untuk selalu memelihara lingkungan;
5. Meningkatkan dan melaksanakan program *life skill* yang sesuai dengan kondisi madrasah;
6. Kemampuan semua pihak di madrasah dapat lebih ditingkatkan dalam penguasaan IPTEK.

c. Tujuan Pendidikan Madrasah

Madrasah sebagai satuan pendidikan pada jenjang tingkat dasar dan menengah, rumusan tujuan pendidikan mengacu pada tujuan umum Pendidikan Nasional, yaitu:

1. Pada pendidikan tingkat dasar (dikdas), tujuannya adalah meletakkan kecerdasan dasar pengetahuan, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Pendidikan menengah tujuannya, adalah meningkatkan kecerdasan dasar, dari pengetahuan, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Pendidikan menengah kejuruan tujuannya, adalah meningkatkan kecerdasan dasar, dari pengetahuan, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

d. Tujuan Madrasah

Peserta didik adalah tujuan utama yang ingin dicapai dalam pendidikan madrasah agar mempunyai kemampuan dalam menghadapi segala tantangan di masa depan dengan melakukan:

1. Rata-rata Nilai Ujian Madrasah (UM) dapat meningkat tiap tahun.
2. Keimanan dan ketakwaan siswa semakin meningkat.
3. Memperlihatkan kemampuan atau memiliki keterampilan menulis, kemampuan menelaah atau menyimak, terampil berbicara dan membaca bahasa asing lainnya seperti bahasa arab dan Inggris
4. Mampu mengoperasikan komputer dengan baik
5. Mempunyai tim seni dan olahraga yang mampu menjadi juara ditingkat kabupaten/ kota bahkan tingkat provinsi
6. Terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, aman dan kondusif

e. Penerapan Strategi dalam Pengembangan Madrasah

Agar visi dan misi tercapai melalui sasaran jangka menengah madrasah maka ditempuh strategi yang tepat dalam pengembangan madrasah, yaitu:

1. Setiap warga Madrasah di MA Al Falah Puteri Kota Banjarbaru adalah baner dan brosur berjalan yang tersampaikan ke masyarakat dengan mengemban misi-misi madrasah.

2. Seluruh kegiatan warga MA Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru bersendikan syariat Islam.
 3. Setiap perilaku warga MA Al-Falah Puteri Kota Banjarbaru mampu menggambarkan suatu komunitas dalam lingkungan madrasah yang memiliki wawasan dan memiliki kompetensi dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Kerangka Dasar Kurikulum,
- a. Kurikulum Darurat memiliki Konsepnya sebagai berikut:
 1. Pemberlakuan Kurikulum Darurat dimasa pandemi hanya berlaku pada masadarurat ini saja, pada situasi normal Kembali pada Kurikulum seperti semula.
 2. Dalam menyusun konsep kurikulum di masa darurat dapat dilakukan dengan cara modifikasi dan melakukan inovasi-inovasi pada struktur kurikulumnya, pada beban belajarnya, strategi pembelajarannya, penilaian hasil belajarnya dan ketentuan lainnya disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi madrasah berada.
 3. Selama masa pandemik darurat covid-19, semua peserta didik pihak madrasah memberikan pelayanan Pendidikan dan pembelajaran.
 4. Ketentuan diterapkannya kurikulum darurat di masa pandemic covid-19 adalah madrasah telah mampu memenuhi persyaratan apabila pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan ketentuan syarat protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah harus dipatuhi. Madrasah harus mampu memahami sepenuhnya ketentuan pemerintah tersebut, yaitu

memenuhi syarat protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah setempat dimana madrasah berada, berupa sarana, seperti alat dan tempat basuh tangan, pembersih tangan, penataan ruangan kelas yang sudah memenuhi syarat menjaga jarak (*physical distancing*), alat untuk bahan kimia (*disinfektan*) atau disediakan tempat seperti ruangan menyemprot disinfektan, memiliki alat pengukur suhu tubuh, penutup wajah yang memenuhi syarat sebagai cadangan, memfungsikan UKS secara optimal dan maksimal dan stadar protocol Kesehatan lainnya. Pemberlakuan ini hanya dilakukan masa pandemi saja. Kegiatan belajar akan kembali berjalan seperti semula apabila masa pandemi covid-19 telah berelalu dan keadaan sudah normal kembali.

b. Pembelajaran Masa Darurat sebagai Konsep

1. Kegiatan belajar di masa tidak normal ini dilakukan yang kegiataannya berpedoman dengan Kalender Pendidikan Madrasah pada tahun pelajaran baru, yaitu 2020/ 2021 yang penetapannya dilakukan oleh Dirjen Pendidikan Islam pada Kemenag Pusat.
2. Titik berat Kegiatan belajar di masa pandemi ini lebih mengutamakan pada penguatan karakter, praktek keagamaan (beribadah), peduli pada lingkungan hidup dan kesalehan sosial lainnya, selain untuk mencapai ketuntasan dari kompetensi dasar (KD) kurikulum saja.
3. Guru, peserta didik dan peran serta masyarakat (orang tua murid), dan lingkungan sekitar ikut dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran masa pandemi covid 19.

4. Sebelum kegiatan pembelajaran dimasa darurat covid-19 ini dilakukan madrasah terlebih dahulu harus melakukan skrining di zona desa atau kelurahan dimana peserta didik bertempat tinggal, pendidik dan tendik yang ada di lingkungan madrasah sebagai bahan kebijakan dalam menentukan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang akan dilakukan oleh madrasah. Organisasi terkait yang menangani kondisi darurat adalah gugus tugas penanganan covid 19, dari info mereka dapat diketahui madrasah kita apakah termasuk berada di zona yang aman (hijau) dan memastikan tempat tinggal peserta didik, dan guru tidak termasuk area pusat penularan Covid-19 berada di zona hijau atau termasuk lingkungan yang tidak aman berada di zona merah, untuk mengetahuinya dapat diketahui melalui aplikasi yang dapat memantau covid-19. Madrasah dapat juga mengajukan surat keterangan kepada pihak kelurahan atau kecamatan. Selain itu dapat juga meminta surat keterangan sehat kepada Puskesmas setelah melalui pemetaan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan bagi guru, peserta didik, dan tenaga kependidikan untuk memastikan bahwa kondisi Kesehatan mereka tidak berdampak yang dapat menularkan atau tertular Covid-19. Dengan memiliki dokumen keterangan sehat dari puskesmas terdekat dapat ditunjukkan sebagai kelengkapan yang harus dipenuhi jika kegiatan pembelajaran tetap dilakukan secara tatap muka (kelas nyata).
5. Pembelajaran di masa pandemi/ darurat dilakukan atas pertimbangan telah terjaganya keselamatan, kesehatau, dan keamanan, siswa, guru, tenaga

kependidikan dan masyarakat dalam berbagai aspek seperti Kesehatan dari aspek fisik ataupun aspek psikologi, untuk proses belajar mengajar melalui kegiatan tatap muka (kelas nyata) dapat ditunjukkan setelah mendapatkan kelengkapan administrasi berupa persetujuan tertulis dari pemerintah daerah setempat melalui Kemenag Kota/ kabupaten dan telah mendapat juga dokumen persetujuan dari orang tua peserta didik.

c. Prinsip Pembelajaran di Masa Darurat

1. Kegiatan belajar mengajar melalui kegiatan nyata (tatap muka terbatas, atau dengan pembelajaran jarak jauh, secara Daring (dalam jaringan) dan Luring (luar jaringan) kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman belajar yang penuh makna bagi peserta didik, tanpa mereka akan terbebani dengan banyaknya tuntutan untuk dapat menuntaskan seluruh materi kurikulum pada pencapaian hasil belajar untuk kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik.
2. Untuk menghindari terjadinya kesenjangan fasilitas belajar dan akses internet, kegiatan belajar disesuaikan dengan kondisi masing-masing daerah. Demikian juga kegiatan belajar di luar rumah, madrasah, dan lingkungan sekitar disesuaikan juga dengan keadaan masing-masing daerah.
3. Untuk menumbuhkan kemampuan kreatif, kritis, kolaborasi (kerjasama kelompok) peserta didik dan komuniukatif perlu dikembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

4. Prinsip yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah, siapa saja yang terlibat adalah dianggap peserta didik, pendidik dan di mana saja adalah kelas.
 5. Meningkatkan efisiensi dan efektif dalam dalam kegiatan PBM dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
 6. Pembelajaran dari rumah yang dilaksanakan lebih memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, seperti dengan memberi pemahaman cara menanggulangi pandemic corona, diutamakan pada penguatan karakter terutama akhlak, serta terbentuknya keterampilan dalam beribadah peserta didik di keluarga;
 7. Pertimbangan yang dijadikan dasar utama pelaksanaan belajar mengajar dari rumah adalah keselamatan pimpinan madrasah dan seluruh warga madrasah serta lingkungan madrasah agar kesehatan secara lahir dan batin peserta didik dan guru tercapai.
 8. Komunikasi yang baik dan terukur pendidik dengan siwa dan orang tua/wali secara positif melalui pola interaksi.
 9. Produk atau bukti fisik dari kegiatan belajar dari rumah melalui balikan kembali yang bersifat kualitatif dan mempunyai manfaat bagi guru, tanpa guru harus memberikan penilaian berupa skor atau penilaian kuantitatif.
3. Struktur Kurikulum dan Mautan Kurikulum

Madrasah Aliyah Al Falah Puteri memiliki struktur kurikulum yang memiliki cakupan luas dan dalam sesuai dengan KI dan KD mencakup pada sejumlah mata pelajaran sebagaimana yang telah menjadi ketentuan pemerintah

pusat. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama (PAI) Islam dan Bahasa Arab sesuai dengan Keputusan Menteri Agama No. 183 tahun 2019, yaitu tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Sedangkan pada mata pelajaran umum sesuai dengan permendikbud nomor 24 tahun 2016 dan Permendikbud nomor 37 tahun 2018 tentang tentang KompetensiInti, KompetensiDasar Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan Dasar Menengah.

a. Mata Pelajaran, Alokasi Waktu

Pengorganisasian kurikulum yang berkenaan dengan penjurusan pada pada MA Al Falah Puteri saat ini memiliki Jurusan Peminatan yaitu IPS. Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah pada Peminatan IPS, adalah:

Tabel 6. Struktur Kurikulum MA Peminatan IPS MA Al Falah Puteri

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
Kelompok A (Umum)		X	XI	XII
1.	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fikih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	3	3	3
Kelompok B (Umum)				
1.	Seni Budaya	2	2	2

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Perpekan		
2.	Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4.	Muatan Lokal	2	2	2
Kelompok C (Peminatan) Peminatan Akademik :				
1	Geografi	3	4	4
2	Sejarah	3	4	4
3	Sosiologi	3	4	4
4	Ekonomi	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan :				
Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan / atau Pendalaman Minat dan/ atau informatika:		6	4	4
1. Kimia				
2. Biologi				
Jumlah		51	51	51

b. Muatan Lokal

Berdasarkan kebijakan daerah, kebutuhan dan budaya daerah serta mengingat Kalimantan Selatan merupakan provinsi yang sebagian besar penduduknya atau lebih dari 95% beragama Islam, berdasarkan Surat Keputusan pemerintah daerah provinsi Kalsel No. 3 tahun 2009 bahwa mata pelajaran Pendidikan Al Qur'an dimasukkan ke dalam muatan lokal.

Daftar Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pada mata pelajaran Muatan Lokal (ML) atau Pendidikan Al Qur'an, meliputi:

Tabel 7. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Muatan Lokal/
Pendidikan Al Qur'an

KI	KD
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam (Al Qur'an)	1. Berpegang teguh pada Al Qur'an sebagai sumber hukum 2. Meyakini keimanan (nilai-nilai) kepada kitab-kitab Allah 3. Membiasakan membaca Basmalah dalam mengawali setiap pekerjaan baik yang dalam QS. Al Fatihah 4. Meyakini kebenaran hukum Islam 5. Membiasakan beradab/berakhlak dalam membaca Al - Qur'an
2. Mengembangkan Perbuatan/ perilaku (jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan sangat aktif menunjukkan sikap sebagai solusi atas berbagai permasalahan bangsa, serta memposisikan diri sebagai agen	1. Memperlihatkan perilaku pembiasaan membaca basmalah dalam setiap pekerjaan baik yang terkandung dalam Q.S Al Fatihah. 2. Menampakkan perilaku beradab/berakhlak dalam membaca Al Qur'an peng Implementasian dari QS An Nahl; 98 dan Al A'raf: 204 3. Menampakkan perilaku amal sholeh

KI	KD
transformasi masyarakat dalam membangun peradaban bangsa dan dunia	<p>sebagai implementasi dari pemahaman QS. At Tin 1-8</p> <p>4. Menunjukkan perilaku menghindari diri dari sifat tercela yang merupakan ciri-ciri orang beriman sebagai implementasi dari pemahaman QS Al Mu'minun: 1-10 dan at Taubah: 71.</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, perosedual dlam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenergaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menrapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan minat dan bakatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>1. Menganalisis QS Al Fatihah: 1-7 tentang Ummul Qur'an</p> <p>2. Memahami makna kandungan QS Al Fatihah QS Al Fatihah; 1-7</p> <p>3. Menganalisis QS An Nahl 98 dan Al A'raf: 204 tentang adab akhlak membaca Al Qur'an</p> <p>4. Memahami makna kandungan QS An Nahl 98 dan Al A'raf</p> <p>5. Menalisis QS At Tin 1-8 tentang kejadian manusia</p> <p>6. Memahamimakna kandungan QS. At Tin; 1-8</p> <p>7. Menganalisis QS. Al Muminun: 1-10 Al Anfal: 2-4 at Taubah: 71 tentang</p>

KI	KD
	ciri-ciri orang beriman 8. Memahami makna kandungan QS. Al Mu'minun: 1-10 al Anfal: 2-4, At Taubah:71
4. Mengolah,menalar dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang didapatnya dan dipelajarinya di sekolah mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	1. Membaca QS. Al Fatihah: 1-7 An Nahl: 98 Al A'raf:204 At Tin: 1-8 Al-Mu'minun: 1-10 Al Anfal: 2-4 At Taubah: 71 2. Menulis QS. Al Fatihah: 1-7 An Nahl: 98 Al A'raf: 204 At Tin: 1-8 Al-Mu'minun 1-10 Al An fal 2-4 At Taubah: 71 3. Mendemonstrasikan hafalan QS. Al Fatihah: 1-7 dan At Tin: 1-8 dengan lancar, baik dan benar.

c. Pengembangan diri

Pengembangan karakter peserta didik lebih diarahkan pada pengembangan diri diarahkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi dalam dirinya, persoalan peserta didik di masyarakat dan lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan dan bernegara. Kegiatan pengembangan diri dalam melakukan penilaian yaitu

secara kualitatif, bukan kuantitatif sebagaimana yang diberlakukan pada mata pelajaran. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran,

d. Kegiatan Terprogram

1. Bimbingan Konseling

Program untuk pelayanan bimbingan konseling di MA Al Falah Puteri Banjarbaru dengan tujuan agar peserta didik mampu melakukan sendiri secara mandiri semua aktifitas kehidupannya. Terutama perkembangan kehidupan pribadinya harus mengalami perkembangan yang positif dan optimal demikian juga pengembangan hidup lainnya, seperti: kemampuan belajar, kehidupan sosial, dan perencanaan karir. Dalam memberikan pelayanan BK memberikan bantuan kepada siswa, secara sendiri-sendiri maupun serentak.

2. Ekstra Kurikuler

Pramuka, Muadharah, Kaligrafi, PMR, Menjahit, Karate, Olahraga, Rudat, Rebana.

e. Kegiatan tidak terprogram (kegiatan rutin)

1. Berdo'a di awal dan akhir pembelajaran
2. Jum'at bersih
3. Maulid Habsyi
4. Membaca burdah
5. Tadarus Al Qur'an
6. Shalat lima waktu secara berjama'ah
7. Shalat dhuha berjama'ah
8. Pembacaan surah Yaasiin, Waqi'ah dan Al Mulk

d. Spontan

1. Mengucapkan salam kepada guru pada saat pulang
2. Memberi salam ketika masuk ruang kelas atau kantor
3. Memberikan bantuan
4. Salam, sapa, senyum

e. Keteladanan

1. Berakhlak karimah
2. Disiplin
3. Berpakaian bersih dan rapi

c. MA Miftahul Khairiyah

Informasi dari KamadMA Miftahul Khairiyah tentang,

Proses penyusunan Dokumen 1 KTSP Darurat dilakukan bersama Tim Pengembang Kurikulum dengan mengajukan permohonan pengesahan kurikulum MA Miftahul Khairiyah ke Kanwil tanggal 15 Juni 2020. Proses sosialisasi kepada warga sekolah melalui pertemuan dewan guru, dan disampaikan tentang kurikulum darurat ini.⁵¹

Melalui keputusan kamadNomor MA.17.11.8/PP.00.6/036/2020 dibentuk tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah Tahun Pelajaran 2020/ 2021 dengan susunan sebagai berikut.

1. Penanggung Jawab: Ibnu Sholah (Kepala Madrasah)
2. Konsultan: Drs. Syuadi, M.Pd. (Pengawas Madrasah)
3. Ketua: Hafiz Anshori, S.Pd.I. (Wakil Bidang Kurikulum)
4. Wakil Ketua: H. Fahriansyah, S.Pd. (Guru)

⁵¹Wawancara dengan Kepala Madrasah MA Miftahul Khairiyah Ibnu Sholah, 29 Desember 2020.

5. Anggota: (a) Armi Ichtiarti, S.Pd. (Guru), (b) Fitrah Rohayati, S.Pd. (Guru), (c) Lisna, S.Pd.I. (Guru), (d) Suriyani, S.E. (Guru), (e) Wardaniah, S.Pd.I. (Guru).

1. Tujuan, Visi, dan Misi

a. Tujuan Umum Pendidikan Nasional

Fungsi dari Pendidikan Nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

b. Tujuan Khusus (Tujuan Pendidikan Madrasah Aliyah)

1. Pengetahuan peserta didik yang meningkat agar dapat meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Mengembangkan pengetahuan peserta didik searah dengan berkembangnya Teknologi, Ilmu Pengetahuan serta Seni Budaya yang dijiwai dengan nilai-nilai dalam ajaran Islam.
3. Kemampuan peserta didik yang meningkat untuk kehidupan bermasyarakat dengan mengadakan hubungan dua arah (timbang balik) beradaptasi dengan keanekaragaman lingkungan masyarakat, sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai oleh semangat dari nilai-nilai dalam ajaran Islam.

c. Visi Misi Madrasah

MA Miftahul Khairiyah Cempaka adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam dalam perkembangannya dalam merumuskan visinya perlu mempertimbangkan berbagai masukan dari berbagai kalangan seperti orangtua murid, masyarakat dan lembaga terkait pengguna lulusan madrasah. Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah Cempaka mempunyai harapan yang besar dalam menanggapi perkembangan zaman yang penuh tantangan dalam berbagai bidang kehidupan seperti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat, lajunya arus informasi dan media sosial yang sangat cepat. Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah Cempaka ingin mewujudkan harapan dan respon ke dalam visi madrasah, yaitu:

Visi MA Miftahul Khairiyah: “Menuju peserta didik yang berprestasi, jujur, cerdas dengan dilandasi ketaqwaan dan keimanan serta menguasai teknologi dan ilmu pengetahuan.”

Misi MA Miftahul Khairiyah:

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melakukan pembimbingan dan pembinaan secara efektif.
- b. Meningkatkan prestasi akademik lulusan.
- c. Mengusahakan peningkatan prestasi belajar
- d. Menciptakan peserta didik memiliki ahlak mulia dan budi pekerti yang luhur.
- e. Menumbuhkembangkan sikap pengkajian, penghayatan, dan pengamalan Agama Islam secara murni dan konsekuen berdasar AlQur'an dan Hadits.

2. Tujuan Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah Cempaka

Penyelenggaraan pendidikan di MA Miftahul Khairiyah Cempaka mempunyai tujuan antara lain:

- a. Terealisasinya pembelajaran PAIKEM (aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan), kekompakan tim (*team teaching*) untuk lebih mengoptimalkan peran guru dan mencegah terjadinya kekosongan jam pelajaran pada saat pergantian jam supaya setiap siswa dapat optimal perkembangan dirinya sesuai dengan potensi dan keunggulan yang dimilikinya
- b. Mengadakan evaluasi pada hasil belajar peserta didik melalui UTS dan US secara konsisten dan terus menerus.
- c. Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan secara optimal
- d. Menggali potensi diri bakat dan minat peserta didik diprogram bimbingan konseling. Mendorong dan memotivasi peserta didik agar dapat mengembangkan diri secara optimal dan mandiri melalui pengembangan diri berkelanjutan baik disekolah maupun diluar sekolah.
- e. Memiliki Sarpras yang lengkap untuk menunjang proses kegiatan belajar. Agar pelayanan terhadap peserta didik dapat optimal.

Agar lebih spesifik tujuan tersebut dan dapat dioperasionalkan adalah dengan:

- a. Proses Pembelajaran dan pembimbingan dilaksanakan secara efisien dan efektif.

- b. Mendorong dan membantu menumbuh kembangkan peserta didik dalam semangat belajar melalui pengenalan potensi diri, agar dapat berkembang secara optimal.
- c. Menghasilkan peserta didik yang memiliki ketakwaan dan memiliki akhlaqul karimah. Dengan cara menumbuh-kembangkan semangat pendalaman ajaran Islam.
- d. Penghayatan kebangsaan dengan cara menumbuh kembangkan siswa, dalam membentuk diri memiliki sifat arif dan bijaksana dalam bertindak.
- e. Mewujudkan pelayanan yang maksimal bagi pengguna jasa pendidikan (*stakeholder*) dengan cara melakukan manajemen partisipatif dalam pelaksanaannya yang melibatkan semua warga madrasah dan bagian-bagian terkait lainnya.
- f. Mengembangkan sarana prasarana dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kependidikan, kualitas kelembagaan untuk memberikan servise terbaik dan maksimal.
- g. Kegiatan ekstrakurikuler lebih meningkat, sehingga bisa tampil dalam berbagai event perlombaan dan pertandingan.

2. Struktur Kurikulum dan Muatan Kurikulum

Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah memiliki struktur kurikulum yang memiliki cakupan luas dan dalam berdasar dengan KI dan KD mencakup pada sejumlah mata pelajaran sebagaimana yang diberlakukan pemerintah pusat secara nasional. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama (PAI) Islam dan Bahasa Arab di madrasah sesuai dengan Keputusan dari Menteri Agama bernomor 183 tahun

2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Sedangkan pada mata pelajaran umum sesuai dengan permendikbud nomor 24 tahun 2016 dan Permendikbud nomor 37 tahun 2018 tentang tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan Dasar Menengah.

a. Kurikulum MA Miftahul Khairiyah Kelas X (sepuluh), KelasXI (sebelas) dan XII (dua belas);

1. Kurikulum MA Miftahul Khairiyah Kelas X (sepuluh) terdiri atas rumpun PAI empat mapel, 15 mata pelajaran umum, 3 mata pelajaran kitab kuning, dan 1 muatanlokal. Muatanlokal adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan ciri khas dari madrasah, yang materi/ isi kurikulumnya menjadi tambahan kurikulum pesantren kedalam mata pelajaran yang sudah ada. Substansi dari mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan madrasah.
2. setiap mata pelajaran dialokasikan Jam pembelajaran seperti yang tercantum padastruktur Kurikulumnya. Satuan Pendidikan madrasah dimungkinkan menambah maksimum 4 (empat) jam pembelajaran per-minggu secara keseluruhan.
3. Satu jam pembelajaran alokasinya adalah 30 menit. Sabtu sampai dengan Kamis 3 (Tiga) jam pelajaran (kurikulum darurat)
4. Dalam satu semester Minggu efektif adalah 15 minggu. terdiri dari 15 minggu pada semester Ganjil.

Tabel 8. Struktur Kurikuluam Peminatan IPS MA Miftahul Khairiyah

Mata Pelajaran		Kelas				
		X	XI	XII		
A.	Kelompok A (Wajib)					
	1	Pendidikan Agama Islam				
		a.	Al-Qur'an-Hadis	2	2	2
		b.	Fikih	2	2	2
		c.	Akidah-Akhlak	2	2	2
		d.	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	
	3	Bahasa Indonesia	2	2	2	
	4	Bahasa Arab	2	2	2	
	5	Bahasa Inggris	2	2	2	
	6	Matematika	2	2	2	
	7	Sejarah Indonesia	2	2	2	
	Kelompok B (Wajib)					
	1	Seni Budaya	2	2	2	
	2	Penjaskes	2	2	2	
	3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	
	Kelompok C (Peminatan)					
	Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial					
	1	Geografi	2	2	2	
	2	Sejarah	2	2	2	
3	Sosiologi	2	2	2		
4	Ekonomi	2	2	2		
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman						
1	Lintas Minat (Informatika)	2	2	2		
B.	Pelajaran Kitab Kuning					
	1	Hadis	2	2	2	
	2	Tafsir	2	2	2	

Mata Pelajaran		Kelas		
		X	XI	XII
C.	Muatan Lokal *)			
	1 Baca Tulis Al-Qur'an	2	2	2
J u m l a h		42	42	42
Keterangan:				
*) Kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas madrasah, yang ditentukan oleh satuan pendidikan (madrasah).				

b. Muatan Lokal

Dalam rangka memelihara keterampilan dan ciri khas MA Miftahul Khairiyah Cempaka, maka selain mengajarkan muatan nasional, diajarkan pula muatan lokal yang berbasis keagamaan dalam hal cara membaca kita kuning yaitu BTA. Dasar penetapan BTA sebagai Muatan Lokal Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah adalah agar siswa berkembang dalam hal kemampuan membaca, menulis serta melafalkan bacaan ayat AlQur'an dengan benar dan baik. Diajarkannya Baca Tulis Al-Qur'an di madrasah juga merujuk pada kebijakan dimana di madrasah memiliki basic pembelajaran agama yang cukup banyak dan banyaknya siswa yang masih ada beberapa belum lancar membaca ayat Al Qur'an dengan tajwid yang benar apalagi siswa yang berasal dari SMP.

3. Aspek Pelaksanaan dalam Pengorganisasian Kurikulum.

Pada masa darurat kegiatan pembelajaran dilaksanakan mengacu pada Kalender Pendidikan Madrasah TP 2020/ 2021 melalui ketetapan dari oleh Dirjen Pendis Kemenag Republik Indonesia. Pada masa darurat dilakukan kegiatan

pembelajaran lebih mengutamakan, praktek dalam beribadah, keperdulian pada lingkungan hidup dan kesalehan sosial dibidang kemasyarakatan lainnya sebagai bentuk penguatan karakter. Tidak selalu mengejar untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar (KD) kurikulum dalam kegiatan belajar mengajarnya.

a. MA Darul Ilmi

Bagi madrasah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dimasa pandemi berpedoman pada perencanaan sebagaimana yang dipaparkan dalam dokumen 1 KTSP Madrasah Aliyah Darul Ilmi,

Belum mencantumkan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum darurat yang harus dilakukan oleh guru. Tetapi kurikulum yang dibuat adalah Dokumen 1 KTSP. Pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik dilaksanakan secara luring. Karena peserta didik adalah juga santri dari pondok pesantren Darul Ilmi yang berdiam di asrama. Dimana peserta didik tidak diizinkan membawa phonsel android. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dengan memberikan materi ajar sekaligus pemberian tugas kepada peserta didik, melalui guru atau petugas yang ditujuk diasrama di mana peserta didik mondok. Pertemuan tatap muka tetap terjadwal, tiap minggu ada ada tatap muka pada setiap jenjang kelas kegiatan belajar tatap muka terbatas dimulai di awal agustus.⁵²

Dalam melaksanakan Kegiatan pembelajaran di MA Darul Ilmi, berikut daftar guru, mata pelajaran dan kelas yang diampu, dalam pelaksanaannya tidak demikian dengan beban belajar dikurangi.

Tabel 9. Data Guru, Mata Pelajaran dan Kelas MA Darul Ilmi

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
1	Qur'an Hadits	1. Hj. Siti Fatimah, S.Pd.I	XA1,XA2,XB, XC1, XC2,XD dan XIA1,

⁵²Wawancara dengan Ketua Pengembangan Kurikulum MA Darul Ilmi Norliani, 27 Desember 2020.

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
			XIA2,XIB1 , XIC1,XIC1 2,XID1
		2. H. Sapwani Karani, Lc	XIIA1,XIIA2,XIIB1, XIIC1,XIIC2,XIID1
2	Akidah Akhlak	1. Syahid Mahmud, S.Pd.I	XA1,XA2,XB1 ,XC1, XC2,XD1 dan XIA1, XIA2,XIB1 , XIC1,XIC2,XID1
		2. M. Thoriqul Arief, M.Pd.I	XIIA1,XIIA2,XIIB1, XIIC1,XIIC2,XIID1
3	Fikih	1. Ust. Taufiqurrahman	XA1,XA2,XB1
		2. Minah, B.Sc	XC1,XC2,XD1 dan XIA1,XIA2,XIB1 , dan XIIA1,XIIA2,XIIB1, XIIC1,XIIC2,XIID1
		3. Drs. H. Himran Mahmud	XIC1,XIC2,XID1
4	SKI	1. Hildawati	XA1,XA2,XB1 ,XC1, XC2,XD1
		2. Norliani, S.Pd.I	XIA1,XIA2,XIB1 , XIC1,XIC2,XID1 dan XIIA1,XIIA2,XIIB1, XIIC1,XIIC2,XIID1
5	Bahasa Arab	1. Rahmat Basuki, S.Pd.I	XC1,XC2,XD1 dan XIA1,XIA2,XIB1 , XIC1,XIC2,XID1 dan XIIA1,XIIA2,XIIB1, XIIC1,XIIC2,XIID1
		2. Abdul Hamid, S.Pd.I	XA1,XA2,XB1
5	Pendidikan	1. Mitha, S.Pd	XA1,XA2,XB1 ,XC1,

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
	Kewarganegaraan		XC2,XD1
		2. M. Syahid Hisbullah, S.Pd.	XIA1,XIA2,XIB1 , XIC1,XIC2,XID1 dan XIIA1,XIIA2,XIIB1, XIIC1,XIIC2,XIID1
6	Bahasa Indonesia	1. Rahmila Sari, S.Pd.I	XA1,XA2,XB1 ,XC1, XC2,XD1 dan XIA1, XIA2,XIB1 , XIC1,XIC2,XID1
		2. Norliani, S.Pd.I	XIIA1,XIIA2,XIIB1, XIIC1,XIIC2,XIID1
7	Bahasa Inggris	1. Muniratul Mukarramah, S.Pd	XA1,XA2 dan XIA1 1,XIA2,XIB1 ,
		2. Tsania	XB1 ,XC1,XC2,XD1
		3. Rahmaniah, S.Pd	XIC1,XIC2,XID1 dan XIIA1,XIIA2,XIIB1, XIIC1,XIIC2,XIID1
8	Matematika	1. Millati Amalia	XA1,XA2,XB1 ,XC1, XC2,XD1 dan ,XIA2,XIB1 ,XIC1
		2. Siti Maisyarah, S.Pd	XIC2,XID1 dan XIIA1,XIIA2,XIIB1, XIIC1,XIIC2,XIID1
9	Sejarah Indonesia	1. Risnayani, S.Pd.	XA1,XA2,XB1,XC1, XC2,XD1 dan XIA1 1,XIA2,XIB1, XIC1,XIC2
		2. Jumiati, S.Sos	XID1 dan XIIA1,XIIA2,XIIB1,

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
			XIIC1,XIIC2,XIID1
10	Prakarya dan Kewirausahaan	Elfi Handayani DA., SP.	XA1,XA2,XB1 ,XC1, XC2,XD1 dan XIA1 1,XIA2,XIB1 , XIC1,XIC2,XID1
	Seni Budaya	Rahmila Sari, S.Pd.I	XA1,XA2,XB1 ,XC1, XC2,XD1
		Muniratul Mukarramah, S.Pd	XIA1,XIA2,XIB1 , XIC1,XIC2,XID1
11	Geografi	Falik Wardhana, M.Pd	XA1,XA2, XC1, XC2, dan XIA1,XIA2, XIC1,XIC2, dan XIIA1,XIIA2,XIIC1, XIIC2,
12	Sejarah	Jumiati, S.Sos	XA1,XA2, XC1, XC2, dan XIA1,XIA2, XIC1,XIC2, dan XIIA1,XIIA2,XIIC1, XIIC2,
13	Sosiologi	Poppylia Ismawarsari, S.Pd	XA1,XA2, XC1, XC2, dan XIA1,XIA2, XIC1,XIC2, dan XIIA1,XIIA2,XIIC1, XIIC2,
14	Ekonomi	1. H. Alfiannoor, S.Pd	XA1,XA2, XC1, XC2, dan XIA1,XIA2
		2. Drs. M. Abduh	XIC1,XIC2, dan XIIA1,XIIA2,XIIC1, XIIC2,

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
15	Bahasa dan Sastra Inggris (LM)	Muniratul Mukarramah, S.Pd	XB1, XD1, dan XIB1 ,XID1
16	Biologi (LM)	Elfi Handayani DA., SP.	XA1,XA2, XC1, XC2, dan XIA1,XIA2, XIC1,XIC2

Guru yang dijadikan sampel guru yang mengajar mata pelajaran agama (PAI) pada madrasah yang berjumlah 12 guru. 9 orang guru memiliki perangkat pembelajaran yang menyesuaikan kurikulum darurat dan 3 orang guru masih menggunakan kurikulum yang lama.

b. MA Al Falah Puteri

Sebagai pedoman bagi guru sebagaimana yang direncanakan dalam dokumen 1 KTSP Madrasah Aliyah Al Falah Puteri, secara tegas menjelaskan sintak yang harus diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum darurat yang harus dilakukan oleh guru.⁵³ Wakil kamadyang membidangi kurikulum menjelaskan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran peserta didik, melalui tatap muka terbatas dan ketat, dengan jadwal pertemuan disesuaikan dengan materi dan kesiapan guru mata pelajaran. Apabila ada materi ajar yang harus disampaikan melalui tatap muka, maka peserta didik dikumpulkan di kelas, dan guru mata pelajaran dipanggil ke madrasah untuk mengajar. Teknis pembelajaran secara luring dilakukan dengan penyampaian materi ajar dan pemberian tugas disampaikan secara tertulis oleh petugas tertentu (guru) yang bertugas di madrasah saat itu ke asrama dimana peserta didik mondok. Tugas yang dikerjakan peserta didik pengumpulan secara kolektif dan

⁵³Dokumen 1 KTSP Darurat MA Al Falah Puteri tentang langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimasa pandemi covid -19.

diserahkan kembali ke petugas (guru yang ditugaskan). Kegiatan itu terus berlangsung sampai masa akhir semester 1 tahun pelajaran 2020/ 2021.⁵⁴

Dalam melaksanakan Kegiatan pembelajaran, berikut daftar guru mapel, bidang studi dan kelas guru mengajar, sebagai berikut.

Tabel 10. Bidang Studi dan Kelas Guru MA Al Falah Puteri

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
1	Qur'an Hadits	1. Hj. Warsidah, S.Ag	XA1,XB1,XC1, XD1, XE1, XF1
		2. Radiyah, S.Ag	XIA1 , XIB1 , XIC1 , XID1 ,XIE1 ,XIF1 dan XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
2	Akidah Akhlak	1. Sapiyah, S.Ag	XA1, XB1, XC1, XD1, XE1,XF1 dan XID1,XIE1,XIF1
		2. Hj. Warsidah, S.Ag	XIA1,XIB1,XIC1 dan XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
3	Fikih	1. Hj. Noor Azizah, S.Pd.I	XA1 ,XB1 ,XC1, XD1 ,XE1 ,XF1 dan XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
		2. Noor Aida, S.Pd	XIA1 ,XIB1 ,XIC1, XID1 ,XIE1 ,XIF1
4	SKI	1. Normas Saprianti, S.Pd.I	XA1 ,XB1 ,XC1 dan

⁵⁴Wawancara dengan Wakil kepala madrasah bidang kurikulum MA Al Falah Puteri Warsidah, 3 Desember 2020.

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
			XIA1 , XIB1 , XIC1 , XID1 , XIE1 , XIF1 dan XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
		2. Nur Asiyah	XD1 ,XE1 ,XF1
4	Bahasa Arab	1. Mariatul Qibtiah, S.Pd	XA1 ,XB1 ,XC1, XD1 ,XE1 ,XF1 dan XIA1 ,XIB1 ,XIC1, XID1 ,XIE1 ,XIF1
		2. Widiyastuti, SP	XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
5	Pendidikan Kewarganegaraan	1. Jauhar Zaini	XA1 ,XB1 ,XC1, XD1 ,XE1 ,XF1
		2. Supini, S.Pd.I	XIA1 ,XIB1 ,XIC1, XID1 ,XIE1 ,XIF1 dan XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
6	Bahasa Indonesia	1. Jamiah, S.Pd	XA1, XB1, XC1, XD1, XE1, XF1 dan XID1 ,XIE1 ,XIF1
		2. Ananda Amilia, S.Pd	XIA1 ,XIB1 ,XIC1 dan XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
7	Bahasa Inggris	1. Yuliana, S.Pd.I	XA1, XB1, XC1, XD1, XE1,XF1 dan XIA1,XIB1,XIC1,

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
			XID1,XIE1,XIF1
		2. Hj. Munirah, S.Pd.I	XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
8	Matematika	1. Riska Asyari Putri, S.Pd	XA1, XB1, XC1, XD1, XE1, XF1
		2. Hafizhatul Hasanah, S.Pd	XIA1,XIB1,XIC1, XID1,XIE1,XIF1
		3. Purnama Sari, S.Pd	XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
9	Sejarah Indonesia	1. Elly Hartinah, S.Ag	XA1,XB1,XC,XD1, XE1,XF1
		2. Maryamah, S.Pd.I	XIA1,XIB1,XIC1, XID1,XIE1,XIF1 dan XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
10	Prakarya dan Kewirausahaan	Maulia	XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
11	Geografi	1. Nanik Nuroniyah, S.Pd	XA1, XB1, XC1, XD1, XE1, XF1
		2. Putri Hilal Aulia Lasmi	XIA1,XIB1,XIC1, XID1,XIE1,XIF1 dan XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
12	Sejarah	1. Noor Aida, S.Pd	XA1, XB1, XC1, XD1, XE1, XF1
		2. Annisa, S.Ps	XIA1,XIB1,XIC1
		3. Nur Asiyah	XID1,XIE1,XIF1 dan

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
			XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
13	Sosiologi	1. Radiyah, S.Ag	XA1, XB1, XC1, XD1, XE1, XF1 dan XIA1,XIB1,XIC1
		2. Annisa, S.Ps	XID1,XIE1,XIF1 dan XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
14	Ekonomi	1. Maswarah, SE	XA1,XB1,XC1 dan XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
		2. Rini Hendriani Junaidi	XD1,XE1,XF1 dan XIA1,XIB1,XIC1,XI D1,XIE1 ,XIF1
15	Kimia	Widiyastuti, SP	XA1, XB1, XC1, XD1, XE1, XF1 dan XIA1,XIB1,XIC1, XID1,XIE1,XIF1 dan XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1
16	Biologi	Hayatun Nisa, S.Pd	XA1, XB1, XC1, XD1, XE1, XF1 dan XIA1,XIB1,XIC1, XID1,XIE1,XIF1 dan XIIA1,XIIB1,XIIC1, XIID1,XIIE1,XIIF1

Pendidik yang dijadikan sampel adalah guru bidang studi agama (PAI) pada madrasah berjumlah 11 guru. 6 orang guru memiliki perangkat pembelajaran yang menyesuaikan kurikulum darurat dan 5 orang guru masih menggunakan kurikulum yang lama.

c. MA Miftahul Khairiyah

Dalam pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar pada kurikulum darurat Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru pada Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah sebagaimana yang tercantum di dokumen 1 KTSP.⁵⁵ Melalui wakil kamadyang membidangi kurikulum menjelaskan bahwa,

Kegiatan belajar dilaksanakan dengan kombinasi tatap muka terbatas, dan daring. Kurikulum yang digunakan kurikulum darurat melalui tatap muka dengan mata pelajaran terbatas dan jumlah jam dikurangi. Pelaksanaan tiap minggu dengan kegiatan yang disederhanakan. Perangkat yang digunakan oleh guru masih RPP yang lama dengan mengambil bagian yang esensi saja, sebagai materi ajarnya. memakai kurikulum darurat dengan waktu 2 x 40 menit perminggu, kegiatan belajarnya disederhanakan. dan disemester 2 ini ada rencana pertemuan 2 x 30 menit saja.⁵⁶

Dalam melaksanakan Kegiatan pembelajaran, berikut daftar mata pelajaran, guru mapel dan kelas di ampu, meliputi:

Tabel 11. Daftar Mata Pelajaran, Data Guru dan Kelas yang diampu

MA Miftahul Khairiyah

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
1.	Qur'an Hadits	1. Hafiz Anshori, S.Pd.I	XA1 1 dan XIA1 1, XIB1 1

⁵⁵Dokumen 1 KTSP Darurat MA Miftahul Khairiyah pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimasa pandemi

⁵⁶Wawancara dengan Wakamad kurikulum MA Miftahul Khairiyah, Hafiz Anshori, 29 Desember 2020 dengan bertemu langsung dan melalui sambungan jarak jauh di waktu yang beda.

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
		2. Mahmudin, S.Th.I	XB1 1 dan XIIA11, XIIB11
2	Akidah Akhlak	1. Muslimah, S.Ag	XA1, XB1, dan XIA1 ,XI.B,
		2. Ibnu Syahjiat, S.Pd.I	XIIA1, XIIB1
3	Fikih	1. Mahmudin, S.Th.I	XA1, XB1
		2. H. Bairuni, S.H.I	XIA1, XIB1, dan XIIA1, XIIB1
4	SKI	1. Ibnu Syahjiat, S.Pd.I	XA1, XB1
		2. Wardaniah, S.Pd.I	XIA1, XIB1
		3. Misrudin, S.Pd.I	XIIA1, XIIB1
5	Bahasa Arab	H. M. Zan, S.Pd.I	XA1, XB1, dan XIA1, XIB1, dan XIIA1,XIIB1
6	Pendidikan Kewarganegaraan	Muslimah, S.Ag	XA1, XB1, dan XIA1, XIB1, dan XIIA1,XIIB1
7	Bahasa Indonesia	H. Fahriansyah, S.Pd	XA1, XB1, dan XIA1, XIB1, dan XIIA1,XIIB1
8	Bahasa Inggris	Fitrah Rohayati, S.Pd	XA1 1, XB1, dan XIA1, XIB1, dan XIIA1,XIIB1
9	Matematika	Ir. Sunarti	XA1, XB1, dan XIA1 ,XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
10	Sejarah Indonesia	Wardaniah, S.Pd.I	XA1 1 ,XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
			XIIA1,XIIB1
11	Seni Budaya	Wardaniah, S.Pd.I	XA1 1 ,XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
12	Penjaskes	Muzin Muhtadi, S.Pd	XA1 1 ,XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
13	Prakarya	1. Lisna, S.Pd.I	XA1 1 ,XB1 , dan XIA1 , XIB1 ,
		2. . Misrudin, S.Pd.I	XIIA1,XIIB1
14	Geografi	Suriyani, SE	XA1 1 ,XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
15	Sejarah	Wardaniah, S.Pd.I	XA1 1 , XB1 ,
		Muslimah, S.Ag	XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
16	Sosiologi	Suriyani, SE	XA1 1 ; XB1 ; dan XIA1 ; XIB1 ; dan XIIA1; XIIB1
17	Ekonomi	Suriyani, SE	XA1 1 ,XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
18	Ushul Fiqih (Lintas Minat)	1. M. Tanzil Wafi	XA1 1 ,XB1 , dan XIA1 ,XIB1
		2. Hafiz Anshori, S.Pd.I	XIIA1,XIIB1
	Muatan Lokal :		
1	BTA/ Tilawah	Ibnus Sholah	XA1 1 ,XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
2	Tafsir	H. M. Zarkasyi, S.Pd.I	XA1 1 ,XB1 , dan XIA1 ,XIB1
		H. M. Atqia	XIIA1, XIIB1
3	Ushul Tafsir	H. M. Zarkasyi, S.Pd.I	XA1 1 ,XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
4	Tauhid/ Akhlak	H. M. Syamsuri HM	XA1 1 , XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
5	Nahwu	H. M. Humaidi	XA1 1 , XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
6	Faroid	H. M. Humaidi	XA1 1 , XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
7	Fiqih	H. Bairuni, S.H.I	XA1 1 , XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
8	Mantiq	H. Bairuni, S.H.I	XA1 1 ,XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
9	Tasawuf	H. Bairuni, S.H.I	XA1 1 , XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
10	Tarikh	Hafiz Anshori, S.Pd.I	XA1 1 ,XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
11	Hadits	H. M. Atqia	XA1 1 ,XB1 dan XIA1 ,XIB1

No	Mata Pelajaran	Nama Guru	Kelas
		M. Fata	XIIA1,XIIB1
12	Ushul Hadits	H. M. Atqia	XA1 1 ,XB1 dan XIA1 ,XIB1
		M. Fata	XIIA1,XIIB1
13	Shorof	M. Fata	XA1 1 , XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
14	Tajwid	M. Fata	XIA1 ,XIB1 , dan XIIA1, XIIB1
15	Ushul Fiqih	M. Ali Jaya	XA1 1 , XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1
16	Balaghoh	M. Ali Jaya	XA1 1 , XB1 , dan XIA1 , XIB1 , dan XIIA1,XIIB1

Sampel diambil dari guru dalam penelitian ini adalah Pendidik bidang studi Agama (PAI) dengan jumlah 9 orang guru. Perangkat pembelajaran yang disusun guru masih menggunakan kurikulum yang lama.

4. Aspek Evaluasi dalam Pengorganisasian Kurikulum

Aspek terakhir dari Pengorganisasian kurikulum setelah melalui aspek perencanaan dan aspek pelaksanaan adalah aspek evaluasi. Pelaksanaan evaluasi pada ketiga Madrasah Aliyah ini didasarkan pada faktor yang mempengaruhi terhadap kegiatan evaluasi yang dilakukan. Faktor pertama adalah bentuk evaluasi atau kurikulum yang dikaji, faktor kedua adalah evaluator yang melaksanakan evaluasi. Mengenai faktor pertama dapat dikelompokkan kedalam bentuk evaluasi

yang akan dilakukan, yaitu evaluasi: konteks, dokumen, proses dan produk atau hasil. Sedangkan faktor kedua, evaluator yang melaksanakan evaluasi, dilakukan melalui evaluasi internal dan evaluasi eksternal.

1. Bentuk evaluasi yang akan dikaji.

Evaluasi kurikulum berhubungan dengan berbagai aspek yang menghasilkan suatu dokumen kurikulum. Dokumen kurikulum yang dihasilkan adalah Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan. Dokumen yang dihasilkan Madrasah Aliyah Darul Ilmi sebagai satuan pendidikan disebut “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Kurikulum 2013 Darurat MA Darul Ilmi Banjarbaru Kalimantan Selatan Tahun Pelajaran 2020/ 2021,”. MA Al Falah Puteri nama dokumennya adalah, “Suplemen Kurikulum Darurat MA Al Falah Puteri Tahun Pelajaran 2020/ 2021. MA Miftahul Khairiyah nama dokumen adalah, “Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah Tahun Pelajaran 2020/ 2021”

Evaluasi konteks bentuk evaluasi mengenai gambaran nyata kondisi madrasah dan gambaran nyata situasi madrasah dengan pendekatan SWOT SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*), terutama pada lingkungan internal. Peserta didik pada MA Darul Ilmi dan MA Al Falah Puteri umumnya berasal dari daerah Kota/ kabupaten di kalsel, Kalteng dan Kaltim. Kecuali MA Miftahul Khairiyah peserta didiknya umumnya berasal dari daerah sekitar Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. Untuk Peserta Didik memiliki kualifikasi S1 dan ada yang S2. Sarana prasarana sebagian belum lengkap, tidak sesuai dengan standar ukuran yang ditentukan pemerintah. Sedangkan evaluasi

kontek lainya seperti seperti tuntutan masyarakat dan dukungan masyarakat terhadap madrasah di kota Banjarbaru masyarakat sangat besar.

Evaluasi dokumen yang dihasilkan ke tiga Madrasah Aliyah kota Banjarbaru secara administratif memenuhi syarat dokumen KTSP. Karena sudah mendapat persetujuan dari, Kepala Madrasah, Komite Madrasah, Pengawas Madrasah dan Pengesahan dari Kepala Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan bidang Penmad. Berikut lembar pengesahan Dokumen KTSP yang telah disetujui Kepala Madrasah, mengetahui Ketua Komite dan pengesahan oleh Kabid Pendidikan Madrasah:

- a. Dokumen KTSP MA Darul Ilmi disetujui oleh KamadH. Sapwani Karani, Lc, Mengetahui Ketua Komite Madrasah Abdul Wahab, Pengesahan oleh Drs. H. Fajriannor Subhi, M.M
- b. Dokumen KTSP MA Darul Ilmi disetujui oleh KamadYuliana, S.Pd.I, Mengetahui Ketua Komite Madrasah Maryamah, S.Pd.I, Pengesahan oleh Drs. H. Fajriannor Subhi, M.M
- c. Dokumen KTSP MA Darul Ilmi disetujui oleh KamadIbnus Sholah, Mengetahui Ketua Komite Madrasah H. Mujazi, Pengesahan oleh Drs. H. Fajriannor Subhi, M.M.

Evaluasi dokumen dilaksanakan oleh Pimpinan Madrasah bersama komite madrasah dan tim pengembangan kurikulum madrasah untuk pengembangan kurikulum pada madrasah berdasarkan rangka dasar kurikulum, struktur kurikulum dan muatan kurikulum sesuai dengan standar yaitu: stadarisi dan standar kompetensi lulusan (SKL) yang ada pada dokumen KTSP pada madrasah

Aliyah yang diteliti. Evaluasi dokumen ini juga mengkaji standar Kompetensi (KI dan KD) dengan dokumen kurikulum lain seperti tujuan, isi, proses belajar mengajar dan capaian hasil belajar.

Evaluasi Proses berkaitan dengan kegiatan utama pendidikan, pada komponen utama yaitu guru, peserta didik dan sumber belajar, aktifitas guru dalam mengimplementasikan kurikulum terhadap proses pembelajaran. Berkaitan dengan proses pembelajaran ini dilakukan pada pandemi (darurat), jadi proses belajar mengajar dilaksanakan melalui kegiatan tatap muka terbatas, dan juga ada yang belajar jarak jauh, Daring (dalam jaringan) dan Luring (luar jaringan). Untuk MA Darul Ilmi, dan MA Al Falah Puteri karena peserta didiknya juga adalah santri proses belajar melalui kegiatan tatap muka terbatas dan di luar jaringan karena berada dalam lingkungan pesantren (mondok), untuk MA Miftahul Khairiyah yang peserta didiknya adalah Masyarakat di sekitar Madrasah juga melalui kegiatan tatap muka terbatas dan luring.

Evaluasi produk atau hasil, fokus evaluasi pada berbagai model hasil KBM yang dimiliki oleh siswa/ peserta didik. Evaluasi yang dilaksanakan berupa hasil pembelajaran siswa meliputi; (a) melaksanakan evaluasi terhadap tingkat kemampuan menguasai siswa terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas; dan (b) melaksanakan evaluasi terhadap tingkat pencapaian siswa/ peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum dari pembelajaran.

2. Evaluator yang melaksanakan evaluasi

Evaluator adalah orang yang melakukan evaluasi kurikulum, evaluasi secara internal dan atau eksternal. Evaluasi internal pada satuan pendidikan adalah Kamad Aliyah Darul Ilmi, MA Al Falah Puteri dan MA Miftahul Khairiyah. Sedangkan evaluasi eksternal dapat dilakukan oleh pengawas madrasah yang membina ke tiga Madrasah Aliyah tersebut, atau bidang Pendidikan Madrasah di kemenag kota Banjarbaru. Keuntungan pelaksanaan evaluasi oleh kamad menjadi sebab utama yang dapat menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Guru akan mendengar dan memberikan masukan agar pelaksanaan proses implementasi dapat terlaksana sebagaimana telah direncanakan dalam penyusunan dokumen kurikulum. Evaluasi internal diarahkan untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat keunggulan madrasah. Untuk Komite Madrasah boleh dikata tidak pernah melakukan evaluasi internal ini, tetapi secara teknis punya peran besar menyetujui konsep yang diajukan Madrasah pada saat pengesahan dokumen.

B. Pembahasan

1. Aspek Perencanaan Dalam Pengorganisasian kurikulum

Kurikulum sebagai perangkat perencanaan memerlukan organisasi kurikulum untuk menjalankan program yang mencakup tujuan dan isi materi atau bahan pelajaran dengan metode dan strategi pembelajaran yang digunakan dengan tetap mengacu pada pedoman dalam penyelenggaraan suatu aktivitas belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Melalui organisasi kurikulum dapat disusun perangkat perencanaan dan mengatur tercapainya tujuan,

mengenai KD, standar dari segi materi, dan hasil belajar siswa, serta cara yang digunakan sebagai acuan yang dapat di jadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan pada jenjang Madrasah Aliyah.

Madrasah Aliyah sebagai satuan pendidikan harus membuat program perencanaan berupa Dokumen 1 KTSP sebagai acuan yang dapat dijadikan petunjuk aktivitas belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan dari pendidikan sebagaimana yang telah direncanakan madrasah. Setiap lembaga pendidikan madrasah sekali dalam satu tahun pelajaran setidaknya-tidaknya wajib melakukan ulasan kurikulum. Dari Dokumen 1 KTSP yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Darul Ilmi, Madrasah Aliyah Al Falah Puteri dan Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- a. Dalam penentuan judul dokumen kurikulum pada Madrasah Aliyah Darul Ilmi disebut “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kurikulum 2013 Darurat MA Darul Ilmi Banjarbaru Kalimantan Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021.” MA Al Falah Puteri nama dokumennya adalah, “Suplemen Kurikulum Darurat MA Al Falah Puteri Tahun Pelajaran 2020/ 2021. MA Miftahul Khairiyah nama dokumen adalah, “Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah Tahun Pelajaran 2020/ 20121” Semua dokumen disebut Dokumen 1KTSP adalah kurikulum yang dapat dilaksanakan pengoperasian atau pengasplikasiannya yang disusun oleh masing-masing madrasah sebagai satuan pendidikan. Judul dokumen harus sesuai dengan nomenklatur madrasah dan mencantumkan judul

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah pada Dokumen 1. Beberapa Guru, Pengawas dan Asesor masih ada yang salah memahami istilah KTSP dalam penamaan Dokumen 1 ini. Mereka masih menyamakan KTSP ini adalah KTSP (Kurikulum tahun 2006). Dan nama KTSP dianggap kurang tepat karena, kurikulum KTSP sudah diganti dengan Kurikulum Tahun 2013 (K 13) jadi seharusnya Dokumen K 13. Dengan adanya pengertian Dokumen KTSP menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20. Bahwa KTSP yang dimaksud disini adalah kurikulum sebagai petunjuk untuk melaksanakan rencana yang akan dikembangkan di lapangan atau kegiatan operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan Pendidikan madrasah. Kesalahpahaman tentang istilah KTSP pada Kurikulum Tahun 2013 dapat diluruskan. Jadi setiap ada pergantian kurikulum apapun namanya dokumennya tetap dinamai Dokumen 1 KTSP. Untuk menegaskan kembali penamaan istilah pada Dokumen 1 Madrasah, pada hasil keputusan Direktur jendral Pendidikan Islam dengan Nomor 6982 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pengembangan KTSP Madrasah Aliyah, bahwa penyusunan kurikulum dilakukan oleh Madrasah sebagai “satuan pendidikan”, maka disebut dengan istilah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau disingkat KTSP.

b. Pada pendahuluan pada sub babnya terdiri dari latar belakang, landasan hukum, tujuan pengembangan KTSP, dan prinsip pengembangan KTSP yang sudah diadopsi oleh MA Darul Ilmi, MA Al Falah Puteri dan MA Miftahul Khairiyah. Dasar-dasar pemikiran yang digunakan dalam penyusunan KTSP yang lebih spesifik terdapat dalam latar belakang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, disesuaikan dengan kondisi masa pandemi ini. Pada saat ini hampir semua wilayah yang ada di negara kita tercinta ini terkena dampak penyebaran covid19. Kegiatan belajar mengajar tidak bisa dilaksanakan secara normal sebagaimana kegiatan belajar mengajar sebelumnya, namun demikian proses pembelajaran harus tetap terlaksana. Peserta didik harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran yang optimal. Madrasah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di masa pandemic covid 19 (kondisi darurat) kondisinya disesuaikan dengan kreatifitas yang dimiliki setiap madrasah. Peserta didik dapat belajar dari rumah dan pendidik melakukan bimbingan baik dari guru mapun orang tua.

Latar belakang kewenangan satuan pendidikan memuat kurikulum sendiri didasari pada adanya prinsip keragaman sesuai dengan satuan pendidikan pada madrasah, potensi yang dimiliki daerah, dan peserta didik. Dengan prinsip keragaman ini, pemerintah pusat tidak lagi menetapkan kurikulum secara nasional. Oleh karena itu, kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan penyusunannya diserahkan di tingkat

satuan pendidikan dalam bentuk Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP).⁵⁷ Landasan hukum sebagai dasar pelaksanaan KTSP sangat penting dicantumkan sebagai dasar penyusunan dan implementasi KTSP. Tujuan dari pengembangan Kurikulum pada tingkat satuan pendidikan ini dimaksudkan untuk menjelaskan manfaat dari disusun KTSP baik bersifat langsung maupun tidak langsung.

- c. Bagian penting dari pengorganisasian kurikulum pada ketiga Madrasah Aliyah ini, yaitu Visi, Misi dan Tujuan Madrasah. Visi menggambarkan keadaan yang ideal dimasa akan datang yang diharapkan dan diinginkan oleh madrasah serta arah kemana madrasah mau dibawa.mau dibawa kemana. Visi dapat dijadikan sumber untuk mengarahkan madrasah dan juga digunakan untuk memandu perumusan misi madrasah. Visi suatu madrasah harus tetap dibuat dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Setiap madrasah memiliki visi yang belum tentu sama. Deskripsi yang didapat dari Madrasah Aliyah Darul Ilmi, Madrasah Al Falah Puteri dan Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah adalah tidak mencantumkan indikator-indikator untuk mengetahui tingkat ketercapaian tiap visi yang dicantumkan madrasah. Pencantuman indikator ini sangat penting karena dalam pembuatan misi nanti mengacu pada indikator ini. Setiap indikator bisa dijabarkan lagi menjadi lebih dari satu misi. Kata-kata operasionalnya harus jelas dan terukur,kata kerja yang digunaka misalnya dengan kata ‘mengembangkan’, ‘mewujudkan’,

⁵⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, Petunjuk Teknis, h.6.

‘memenuhi’, ‘memberdayakan’, ‘meningkatkan’, dan sebagainya. Misi yang tercantum pada dokumen ketiga Madrasah Aliyah ini, belum sepenuhnya menggambarkan visi madrasah. Sedangkan tujuan madrasah sudah mengacu pada tujuan pendidikan nasional, tujuan kelembagaan, visi dan misi madrasah.

Visi Madrasah Aliyah Darul Ilmi “Terwujudnya Madrasah Islami, populis, dan bermutu yang berwawasan dan berbudaya lingkungan hidup”. Indikator yang harus dikembangkan pada visi ini adalah indikator madrasah Islami, Populis, Bermutu, Berwawasan dan Berbudaya Lingkungan Hidup harus dijabarkan lagi.

Visi Madrasah Aliyah Al Falah Puteri “ Mewujudkan peserta didik yang berprestasi, beriman, bertaqwa, terampil, menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan berwawasan lingkungan”. Indikator yang harus dikembangkan pada setiap visi ini adalah indikator pada pencapaian siswa agar mencapai prestasi, menjadi manusia beriman dan bertaqwa, memiliki keterampilan, dapat menguasai IPTEK, dan memiliki wawasan lingkungan.

Visi Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah, “Menuju peserta didik yang berprestasi, jujur, cerdas, dengan didasari iman dan taqwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi”. Indikator yang harus dikembangkan pada visi ini adalah indikator pada peserta didik agar berprestasi, jujur, cerdas, dengan didasari keimanan dan ketaqwaan serta dapat menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi harus dijabarkan lagi.

Dalam hal tujuan yang ingin dicapai pada ke tiga Madrasah Aliyah ini dalam merumuskan tujuannya adalah sudah spesifik dan akuntabel (dapat diukur).

- d. Struktur kurikulum pada ke tiga Madrasah Aliyah kota Banjarbaru ini disusun berdasarkan mapel (mata pelajaran) yang terpisah-pisah. Yang dikenal dan umum dipakai dengan istilah *subjek curriculum*. Kurikulum ini terdiri atas sejumlah mata pelajaran. Mata pelajaran ini pada dasarnya diajarkan secara terpisah-pisah, maka disebut juga *separate subject-curriculum*. Sejumlah mata pelajaran yang terpisah ini mengikuti struktur kurikulum tahun 2013 yang sudah baku yang dibagi dalam tiap kelompok peminatan mata pelajaran. Pada Madrasah Aliyah Darul Ilmi membuka kelompok peminatan keagamaan dan peminatan IPS. Peserta didik pada Madrasah Aliyah Darul Ilmi juga adalah santri yang juga menerima mata pelajaran agama pada kurikulum pesanteren (satuan pendidikan pesantren tingkat Ulya/ Aliyah) yang materi ajarnya dari berbagai kitab kuning. Membuka lagi jurusan peminatan keagamaan. Menurut wakamad bidang kurikulum dibukanya peminatan jurusan keagamaan ini didasarkan pada kebutuhan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi keagamaan.⁵⁸ Muatan Kurikulum pada muatan lokal matapelajaran pendidikan Al Qur'an, dan Khat belum mencantumkan KI dan KD (Kompetensi Inti dan

⁵⁸Wawancara wakamad bidang kurikulum MA Darul Ilmi Norliani, 25 November

Kompetensi Dasar) matapelajaran Muatan Lokal/ Pendidikan Al Qur'an pada dokumen kurikulumnya.

Pada Madrasah Aliyah Puteri membuka kelompok peminatan IPS. Sebagaimana dijelaskan wakamad bidang kurikulum peminatan IPS sudah ada sejak dulu, menjadi jurusan yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan madrasah. Masih belum ada rencana membuka jurusan peminatan baru. Tapi untuk Lintas Minat dipilih mata pelajaran IPA (Biologi dan Kimia) dari kelas X, XI dan XII.⁵⁹ Untuk muatan lokal mengembangkan potensi berdasarkan kebijakan daerah, kebutuhan dan budaya daerah, berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No. 3 tahun 2009 bahwa mata pelajaran Pendidikan Al Qur'an dimasukkan ke dalam kurikulum muatan lokal. Dalam dokumennya memuat daftar KI dan KD (kompetensi inti dan kompetensi dasar) mata pelajaran Muatan Lokal/ Pendidikan Al Qur'an.

Pada Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah membuka kelompok peminatan IPS dengan struktur kurikulum yang terintegrasi dengan kurikulum pesantren (pembelajaran kitab kuning) sebagai muatan lokal (hadits dan tafsir). Dan diluar struktur kurikulum dikembangkan mata pelajaran kurikulum pesantren yang adalah, ushul fikih, ushul tafsir, tauhid/ akhlak, ushul hadits, nahwu, faroid, fiqih, mantiq, tasawuf, tarikh, shorof, tajwid, balaghoh, BTA/ tilawah. Kebijakan dimana di madrasah memiliki basik pembelajaran agama yang cukup banyak dilatar belakangi

⁵⁹Wawancara dengan wakamad bidang kurikulum MA Al Falah Puteri Warsidah, 25 Nopember 2020.

banyaknya siswa yang masih belum lancar betul dalam membaca Al Qur'an dengan tajwid yang benar dan adanya peserta didik yang masuk di Madrasah Aliyah berlatar belakang SMP. Dengan mata pelajaran muatan lokal berbasis keagamaan mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan menggunakan kitab kuning merupakan ciri khas yang dipelihara dan menjadi keterampilan dari MA Miftahul Khairiyah Cempaka. Karena muatan lokalnya berbasis kitab kuning, maka tidak terjabarkan dalam bentuk kompetensi, baik kompetensi inti maupun kompetensi dasar.

Dalam menyusun struktur kurikulum sebagaimana yang diatur dalam Juknis KTSP, pedoman-pedoman dalam penyusunan struktur kurikulum dan muatan kurikulum dalam dokumen 1 KTSP sebagai berikut:

1. KMA Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Dijadikan acuan dalam menyusun struktur kurikulum pada madrasah.
2. Pada setiap mata pelajaran alokasi jam pelajaran diatur sebagaimana yang terdapat dalam struktur kurikulum.
3. Pada mata pelajaran muatan lokal Madrasah dapat menambah maksimal 3 (tiga) mata pelajaran dengan alokasi waktu maksimal 6 (enam) jam pelajaran.
4. Madrasah dapat menambah jam pelajaran sebanyak-banyaknya 6 (enam) jam, mata pelajaran sudah termasuk didalamnya muatan lokal.

5. Pada mata pelajaran tertentu madrasah dapat merelokasi jam untuk mata pelajaran lain sebanyak-banyaknya 6 (enam) jam mata pelajaran pada keseluruhan relokasi.
 6. Satu jam pelajaran untuk MA alokasi waktu 45 menit.
 7. Pekan efektif dalam satu tahun pelajaran.⁶⁰
- e. Penyusunan Dokumen 1 KTSP dapat dilaksanakan oleh kamadbersama TIM pengembangan kurikulum pada madrasah. Untuk penyusunan dokumen 2, yaitu silabus pembelajaran sudah disediakan oleh pemerintah melalui regulasi yang dikeluarkan melalui Keputusan Menteri, yaitu KMA Nomor 184 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Madrasah. Keberadaan Silabus seharusnya menjadi bagian kelengkapan dokumen yang harus ada di madrasah. Tapi pada prakteknya silabus dipegang oleh masing-masing guru, sebagai bagian dari perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru. Untuk Dokumen 3, adalah perencanaan pembelajaran yang dibuat guru sebagai bagian dari persiapan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang diatur keputusan kemendikbud bahwa pada komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mencakup 3 dokumen. Dokumen 1 dinamai dengan Buku I KTSP, isi dokumen 1 ini setidaknya memuat visi, misi, tujuan, muatan, beban belajar, dan kalender pendidikan. Pada Dokumen 2 yang disebut dengan nama Buku II KTSP, pada dokumen ini berisi Silabus pada semua mata pelajaran dan dokumen 3 yang disebut dengan nama

⁶⁰Kementerian Agama Republik Indonesia, Petunjuk Teknis, h.16.

Buku III KTSP berisi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun sesuai potensi, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik di lingkungan belajar. Penyusunan Buku I KTSP menjadi tanggung jawab kepala sekolah/ madrasah dan membentuk TIM Pengembang Kurikulum. Buku II KTSP sudah disusun oleh Pemerintah sedangkan penyusunan Buku III KTSP menjadi tanggung jawab masing-masing tenaga pendidik.⁶¹

Dalam penyusunan Dokumen KTSP, madrasah sebaiknya mengikuti tahapan-tahapan yang logis dan sistematis sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Pengembangan Kurikulum

Dalam pengembangan KTSP tahap awal yang dilakukan madrasah melalui kamadadalah membentuk tim pengembang kurikulum madrasah. Komponen yang harus ada di tim pengembang kurikulum adalah: kepala madrasah, komite madrasah, beberapa guru (termasuk Waka Kurikulum) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Tim pengembang kurikulum merupakan pelaksana, penggerak penyusunan, implementasi, monitoring dan pengendali, serta melakukan evaluasi kurikulum. Tim ini membuat jadwal teratur untuk mengadakan pertemuan-pertemuan dan mengkaji kebijakan-kebijakan dalam pengembangan kurikulum di madrasah.

2. Analisis kontek/ pemetaan madrasah

⁶¹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Lampiran Permendikbud Nomor 61 Tahun 2014 Kurikulum Satuan Pendidikan, Jakarta, h. 3.

Setelah terbentuknya tim pengembang kurikulum di madrasah, tim melakukan analisis terhadap kondisi madrasah dan kaitannya dengan peserta didik. Dengan menggunakan analisis *SWOT* dapat dilakukan analisis terhadap potensi yang dimiliki madrasah atau kekuatan yang dimiliki madrasah dan bagaimana dapat memanfaatkannya; mencari kelemahan yang dimiliki madrasah dan bagaimana mengurangi/meminimalisir kelemahan menjadi merubahnya menjadi kekuatan dan peluang; demikian juga ancaman yang dihadapi madrasah dapat menjadikannya sebagai peluang yang bisa dicapai. Analisis ini dilaksanakan secara holistik sehingga hasil yang didapat merupakan gambaran nyata tentang kondisi madrasah.

3. Menyusun Dokumen 1 KTSP

Setelah Langkah-langkah teknis telah dilakukan melalui analisis kontek, Tim pengembang kurikulum dapat menyelenggarakan pertemuan/ workshop penyusunan KTSP. Kepala madrasah, guru, komite madrasah dengan bimbingan pengawas dan nara sumber terlibat dalam penyusunan KTSP dokumen 1.⁶²

Dari ketiga Madrasah Aliyah yang diteliti, pada tahun pelajaran 2020/2021 pada semester ganjil dilanjutkan dengan semester genap. Aktivitas belajar pada situasi Masa Darurat Covid 19, yang mengharuskan Madrasah mengadakan penyesuaian kurikulumnya sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah yaitu menyusun Dokumen Kurikulum Darurat. Menurut wakil kamadbidang

⁶²Kementerian Agama Republik Indonesia, Petunjuk Teknis, h.13.

kurikulum MA Darul Ilmi, MA Al Falah Puteri dan MA Miftahul Khairiah, melalui Seksi Pendidikan Madrasah ditahun Ajaran baru 2020/ 2021 harus membuat Kurikulum KTSP Darurat. Dengan Surat Keputusan Dirjen Pendis Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah. Surat keputusan ini adalah panduan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di madrasah pada di masa pandemic atau darurat.

Diketahui dari beberapa guru maple yang mengajar pada rumpun Pendidikan Agama Islam belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai ketentuan, banyak yang masih menggunakan perangkat lama. Padahal dalam menyusun program belajar mengajar guru wajib menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dibuat atau disusun sederhana, mudah dilaksanakan, serta memuat hal-hal yang pokok saja. Di sini guru punya kebebasan dalam memetakan Kompetensi Dasar (KD) dalam memilih materi untuk diajarkan kepada peserta didik, dengan memilih materi yang paling esensi saja. Dengan tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dan indikator Pencapaian yang diturunkan dari Kompetensi Dasar. Dalam hal KI-KD pada kurikulum tidak mesti mengikuti tuntutan dari kompetensi, tetapi lebih menekankan pada kegiatan pengembangan karakter, pembentukan akhlak mulia, ubudiyah, kemandirian dan kesalehan sosial lainnya.

Untuk memudahkan guru dalam menyusun RPP Kementerian Agama melalui Dirjen Pendis mengeluarkan keputusan Menteri Agama No. 5164 Tahun 2018 yaitu, tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) pada Madrasah. Juknis ini dijadikan acuan bagi guru madrasah sebagai panduan bagi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Menurut Juknis ini dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam menjelaskan setiap aspeknya jangan terlalu detail dan rinci. Jangan sampai jadi beban guru dan mengurangi waktu guru dalam menyiapkan bahan dan sumber belajar. Kamaddan Pengawas Madrasah dapat lebih mengutamakan pencapaian mutu pembelajaran melalui kegiatan pendampingan dan melakukan supervisi pada saat proses belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dan bukan pada detailnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang ada di Juknis bukan satu-satunya bentuk RPP yang harus diikuti guru. Guru berhak menentukan sendiri bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dapat membantu dan memudahkan dirinya untuk menjabarkan rencana pembelajarannya dan memungkinkan guru dapat mengembangkannya dalam pembelajaran. Adanya penyerdehanaan RPP menjadi 1 lembar dan hanya memuat 3 komponen dari 13 Komponen RPP, sebagaimana yang disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, direspon baik oleh beberapa sekolah/ madrasah dan guru, dengan mencoba membuat RPP satu lembar itu.

Sebagaimana perencanaan yang dibuat berupa dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan melalui penelitian dokumen, diketahui dari ketiga Madrasah yang diteliti menunjukkan dalam program kerja madrasah di bidang kurikulum pada perencanaan dalam dokumen kurikulum dalam tatanan

operasionalnya belum tersosialisasi secara menyeluruh ke guru. Dokumen masih belum menggambarkan detail program yang menjadi unggulan dari setiap program kegiatan yang disusun. Seperti diketahui penyusunan dokumen kurikulum mempunyai tujuan untuk menyediakan petunjuk sebagai panduan bagi guru dan juga mempunyai fungsi mengarahkan pemangku kewenangan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan memiliki kelengkapan dokumen yang rasional untuk pengembangan KTSP dan fokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki menghadapi perubahan kehidupan abad ke-21. Dapat merumuskan visi, misi, dan tujuan madrasah mengembangkan keunggulannya; melalui pengelolaan program peminatan; menata bentuk struktur kurikulum, memetakan beban belajar peserta didik, dan menyusun program kerja kegiatan madrasah berupa pedoman penyelenggaraan pembelajaran yang meliputi pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler, pedoman akademik, dan instrumen evaluasi penyelenggaraan kurikulum. Kelengkapan Dokumen menjadi syarat mutlak keberhasilan program kurikulum madrasah dalam mengadministrasikan semua kegiatan madrasah. Untuk keterpenuhan dokumen pada madrasah, yaitu dengan membentuk tim perumus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2013 yang ditandai dengan terbitnya SK pembentukan tim dalam bentuk keputusan sekolah.

2. Aspek Pelaksanaan Dalam Pengorganisasian kurikulum

Pada aspek pelaksanaan adalah program kurikulum yang telah dikembangkan sebelum oleh madrasah untuk diuji coba atau dilaksanakan dengan melihat situasi dilapangan dan memperhatikan karakteristik dari peserta didik,

seperti perkembangan intelektualnya, keadaan emosional, serta bentuk fisiknya. Dalam pelaksanaannya program yang masih berupa konsep dapat diaplikasikan oleh para pendidik dalam bentuk kegiatan belajar mengajar. Pada Langkah berikutnya pada tahap pelaksanaan ini bertujuan untuk melakukan *blue print* atau kerangka kerja yang dibuat secara terinci dan tersusun dalam bentuk perencanaan menggunakan beberapa teknik yang sudah terbukti dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dan telah ditetapkan pada tahap perencanaan sebelumnya.

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan pelaksanaan dari kegiatan pembelajaran oleh guru pendidikan agama Islam kurikulum kemenag, yang meliputi Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Guru Akidah Ahlak, Guru Fiqih dan Guru SKI dan Guru Bahasa Arab. Untuk Mata pelajaran ini regulasinya khusus dikeluarkan Menteri Agama, yang pemberlakuannya pada tahun ajaran 2020/ 2021 walaupun regulasi itu dibuat pada tahun sebelumnya (tahun 2019). Keputusan Menteri Agama dengan nomor 183 Tahun 2019, yaitu tentang kurikulum PAI dan Bahasa Arab Pada Madrasah. Atas dasar ini peneliti memaparkan materi ajar dari kompetensi pengetahuan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab sesuai dengan Keputusan Menteri Agama nomor 183 tahun 2019, dalam bab ini, sub 2, yaitu di pengorganisasian kurikulum pada mata pelajaran PAI di madrasah.

Pelaksanaan pembelajaran pada saat penelitian ini dilakukan pada Madrasah Aliyah Darul Ilmi, Madrasah Aliyah Al Falah Puteri dan Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah adalah pembelajaran masa darurat berarti kurikulum yang digunakan juga darurat. Di mana untuk pembelajaran melalui kegiatan tatap

muka harus memiliki surat keterangan dari puskesmas sebagai syarat memenuhi kelengkapan apabila proses pembelajaran akan dilakukan melalui kegiatan tatap muka (kelas nyata). Pembelajaran Ketiga Madrasah Aliyah ini dilakukan melalui tatap muka (terbatas), system pembelajaran jarak jauh, dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Jadi ada kombinasi dalam pelaksanaan pembelajarannya.

a. MA Darul Ilmi.

Kegiatan belajar di MA Darul Ilmi pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik dilaksanakan secara luring. Karena peserta didik adalah juga santri dari pondok pesantren Darul Ilmi yang berdiam di asrama. Dimana peserta didik tidak diizinkan membawa phonsel android. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dengan memberikan materi ajar sekaligus pemberian tugas kepada peserta didik, melalui guru atau petugas yang ditunjuk diasrama di mana peserta didik mondok. Pertemuan tatap muka tetap terjadwal, tiap minggu ada ada tatap muka pada setiap jenjang kelas kegiatan belajar tatap muka terbatas dimulai di awal agustus. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara Luring sudah sesuai dengan pedoman pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi, yang menggunakan kurikulum darurat.

b. MA Al Falah Puteri.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di MA Al Falah Puteri, melalui tatap muka terbatas dan ketat, dengan jadwal pertemuan disesuaikan dengan materi dan kesiapan guru mata pelajaran. Apabila ada materi ajar

yang harus disampaikan melalui tatap muka, maka peserta didik dikumpulkan di kelas, dan guru mata pelajaran dipanggil ke madrasah untuk mengajar. Teknis pembelajaran secara luring dilakukan dengan penyampaian materi ajar dan pemberian tugas disampaikan secara tertulis oleh petugas tertentu (guru) yang bertugas di madrasah saat itu ke asrama dimana peserta didik mondok. Tugas yang dikerjakan peserta didik pengumpulan secara kolektif dan diserahkan kembali ke petugas (guru yang ditugaskan).

c. MA Miftahul Khairiyah.

Kegiatan belajar dilaksanakan di MA Miftahul Khairiyah dengan kombinasi tatap muka terbatas, daring. Kurikulum yang digunakan kurikulum darurat melalui tatap muka dengan mata pelajaran terbatas dan jumlah jam dikurangi. Pelaksanaan tiap minggu dengan kegiatan yang disederhanakan. Perangkat pelajaran yang digunakan oleh pendidik masih RPP lama dengan mengambil bagian yang esensi saja. Pelaksanaan pembelajaran ini disesuaikan dengan tipologi daerah dimana madrasah ini berada. Kegiatan belajar tatap muka tetap dilaksanakan dengan melakukan beberapa penyesuaian dan kemudahan yang dilakukan dan mengikuti protokol kesehatan.

Pembelajaran di Madrasah secara daring ataupun non daring, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi menggunakan internet, melalui *google classroom* dan atau melalui media *whatsapp*. Materi ajar yang digunakan guru adalah memilih materi pelajaran paling penting sebagai prioritas dalam kegiatan

belajar mengajar. Pada materi lain dapat dipelajari peserta didik secara mandiri dirumah. Materi ajar dapat diambil dari buku peserta didik, buku guru (pedoman), buku lain atau literatur lain yang berhubungan dengan ruang lingkup yang benar dan sesuai, dapat juga diambil dari lingkungan sekitar dan harus relevan dengan materi ajarnya. Model dan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang menuntut peserta didik untuk belajar aktif. Materi/ tema harus sesuai dengan karakter dan situasi yang dihadapi madrasah pada masa pandemi atau kondisi darurat. Pemberian tugas untuk pekerjaan rumah kepada peserta didik dipastikan dapat menyelesaikannya tanpa harus keluar dari rumah atau tetap berada didalam lingkungan asrama (mondok dipesantren) dan Kesehatan tetap terjaga, serta punya waktu yang cukup untuk istirahat sebagai penunjang daya imunitas yang baik bagi peserta didik. Guru dapat memanfaatkan media yang ada disekitar lingkungan seperti benda-benda yang dapat dijadikan media pembelajaran sederhana. Pemilihan media disesuaikan dengan materi/ tema disesuaikan dengan media yang digunakan yang diajarkan di madrasah dan melakukan tagihan terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dengan tetap memperhatikan kondisi pandemic atau kedaruratan.

3. Aspek Evaluasi Dalam Pengorganisasian Kurikulum

Pelaksanaan evaluasi pada ketiga Madrasah Aliyah Darul Ilmi. Madrasah Aliyah Al Falah Puteri dan Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah didasarkan pada faktor yang mempengaruhi terhadap kegiatan evaluasi yang telah dilakukan, yaitu bentuk evaluasi atau kurikulum yang dikaji, meliputi evaluasi kontek, dokumen, proses dan produk, juga siapa evaluator yang akan mengevaluasi.

a. MA Darul Ilmi.

Bentuk evaluasi yang akan dikaji adalah dokumen yang dihasilkan Madrasah Aliyah Darul Ilmi disebut “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Kurikulum 2013 Darurat MA Darul Ilmi Banjarbaru Kalimantan Selatan Tahun Pelajaran 2020/ 2021,” dalam pengimplementasian. Meliputi evaluasi kontek, dokumen, proses dan produk. Sedangkan yang jadi evaluator yang akan mengevaluasi pada evaluasi yang sifatnya internal dilakukan oleh kamad bersama tim pengembang kurikulum. Kegiatan evaluasi internal ini masih belum maksimal dilakukan, ada komponen-komponen kurikulum yang belum menjalankan fungsinya. Pembimbingan dan pendampingan dari pengawas madrasah masih belum optimal. Baik pada proses berlangsungnya pelaksanaan kurikulum sampai pada akhir tahun ajaran.

b. MA Al Falah Puteri

Bentuk evaluasi yang akan dikaji adalah dokumen yang dihasilkan dan diimplementasikan oleh satuan pendidikan Madrasah Aliyah Al Falah Puteri nama dokumennya adalah, “Suplemen Kurikulum Darurat MA Al Falah Puteri Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Meliputi evaluasi kontek, dokumen, proses dan produk. Yang jadi evaluator yang akan melaksanakan evaluasi yang sifatnya internal dilakukan oleh kamad bersama tim pengembangan kurikulum. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kamad bersama tim pengembangan kurikulum masih banyak yang tidak dilaksanakan. Demikian juga peran pengawas

madrasah masih belum maksimal dalam pembimbingan dan pendampingan dalam pelaksanaan kurikulum.

c. MA Miftahul Khairiyah

Bentuk evaluasi yang akan dikaji adalah dokumen yang dihasilkan satuan pendidikan Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah nama dokumen adalah, “Kurikulum Madrasah Aliyah Miftahul Khairiyah Tahun Pelajaran 2020/ 2021” Meliputi evaluasi konteks, dokumen, proses dan produk. Evaluator yang akan mengevaluasi pada evaluasi yang sifatnya internal dilakukan oleh kamadbersama tim pengembangan kurikulum, masih belum dilaksanakan secara maksimal terutama pada evaluasi yang diselenggarakan sepanjang pelaksanaan kurikulum itu berlangsung dan pada akhir semester, tahun ajaran baru. Peran pengawas madrasah masih belum maksimal dalam pembimbingan dan pendampingan.

Evaluasi kurikulum memiliki dasar legal yang kuat untuk pelaksanaan evaluasi kurikulum pada madrasah. Legalitas ada pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003, yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memberikan dasar untuk pelaksanaan evaluasi kurikulum. Dalam pasal 58 ayat (2) menyebutkan “evaluasi peserta didik, satuan pendidikan, dan program pendidikan dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan”.

Lingkup evaluasi secara umum dalam pendidikan di sekolah/ madrasah mencakup tiga komponen, yaitu evaluasi pada: (a) program pengajaran, (b) proses

pelaksanaan pengajaran, (c) hasil belajar (hasil pengajaran).⁶³ Pembahasan komponen yang lebih luas, ini dilihat dari program yang telah direncanakan oleh satuan pendidikan Madrasah Aliyah pada Dokumen 1 KTSP dan dokumen lainnya, yaitu dokumen 3 (tiga) perangkat pembelajaran yang diprogramkan oleh guru.

Pelaksana evaluasi pada satuan Pendidikan Madrasah apabila dilakukan secara internal yang disebut evaluator internal yaitu Kepala Madrasah. Bersama tim pengembangan kurikulum dapat memberikan pertimbangan dan informasi yang berkaitan dengan usaha untuk memperbaiki kurikulum. Perbaikan dapat dilakukan pada waktu masih proses pengembangan, akan banyak masukan yang didapat dari *stakeholder* pada perspektif pengembangan yang dianggap sudah memenuhi kriteria. Dan akan menghasilkan dokumen kurikulum yang sudah direvisi. Sekali dalam satu tahun pelajaran setiap madrasah setidaknya wajib melakukan review kurikulum.

Evaluasi kurikulum dalam tataran Madrasah menjadi tugas Kamad dan pengawas Madrasah. Kalau kamad dapat mengevaluasi bersama tim pengembangan kurikulum madrasah terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, komite sekolah, dewan guru, orang tua siswa, tokoh masyarakat dan pengawas madrasah. Sedangkan Pengawas Madrasah dapat melalui kegiatan memantau dan membina Madrasah yang menjadi binaan menggunakan instrument kepengawasan. Komponen apa saja yang akan

⁶³Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.40

dievaluasi bisa keseluruhan dari bagian-bagian dalam sistem kurikulum atau hanya bagian-bagian tertentu saja dari sistem kurikulum yang ada. Tergantung dengan tujuan yang diprogramkan oleh Madrasah. Komponen evaluasi tersebut adalah: penelaahan kebutuhan dan kepatutan kurikulum, pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, bahan ajar atau pembelajaran, keberhasilan (produk) kurikulum, dan riset evaluasi kurikulum atau penelitian kurikulum. Perhatian yang paling utama dalam evaluasi adalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Bagian yang paling penting dalam pengorganisasian kurikulum dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum adalah komponen Tujuan. Evaluasi ini sering dilakukan oleh kamadatau pengawas madrasah pada saat melakukan supervisi akademik, sebagaimana yang disampaikan oleh wakamad kurikulum MA Darul Ilmi adalah kegiatan pengawas madrasah memantau kegiatan guru, dengan menggunakan instrument, yang hasil evaluasinya disampaikan pada pertemuan rakor guru, atau penyampaian melalui kegiatan yang ditentukan waktunya atau langsung secara individual. Bagian yang ditanyakan diantara yang berkaitan dengan tujuan proses pembelajaran dan tujuan setiap mata pelajaran. Pernyataan sama disampaikan oleh wakamad kurikulum dari MA Al Falah Puteri dan Miftahul Khairiyah. Tentang visi misi dari dikaitkan dengan tujuan pembelajaran. Dari penjelasan pengawas yang memantau mengatakan, ini sangat penting karena visi misi madrasah sangat menentukan target Madrasah mencapai tujuan madrasah secara kelembagaan. Dijelaskan lebih lanjut karena ada kaitan kesesuaian antara tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran dengan visi dan misi Madrasah

yang ingin dicapai, selain ingin mengetahui pencapaian pada pokok bahasan dan sub pokok bahasan.